



**UPAYAMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWADENGAN MEDIA  
AUDIO VISUAL (FILM ANIMASI) PADA PEMBELAJARAN IPA  
MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA DI KELAS IV  
SD 162107 KOTA TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan*

**OLEH:**

**SRI REZKI**

**NIM. 0306163177**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UPAYAMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWADENGAN MEDIA  
AUDIO VISUAL (FILM ANIMASI) PADA PEMBELAJARAN IPA  
MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA DI KELAS IV  
SD 162107 KOTA TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

***Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan***

**OLEH:**

**SRI REZKI**

**NIM. 0306163177**

**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Sakholid Nst MA**  
**NIP. 197602022007101001**

**Pembimbing Skripsi II**

**Zunidar, M.Pd.**  
**NIP. 197510202014112001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, anugerah dan rahmat-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad Saw yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah Swt. Proposal yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual (Film Animasi) Pada Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 162107 Tebing Tinggi” dan diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.

Peneliti memahami bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, SS. MA.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu **Susi Trisna, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SDNegeri 162107 Kota Tebing Tinggi serta seluruh guru dan staf yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewah keluargaku tercinta **Bapak Affandi** dan **Ibu Susi Trisna, S.Pd** serta abang tersayang **Mhd Iqbal, Lc, M.Pd** yang telah mencurahkan penuh kasih sayangnya, memberikan doa, motivasi serta dukungan materil dan moril kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan selama 4 tahun yaitu keluarga besar PGMI-2 stambuk 2016 yang tidak pernah bosan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman rasa saudara sendiri **Nurmala Sari Lubis** dan **Ima Amarani Sembiring** yang tak pernah ada kata hitungan dalam membantu penulis baik dalam segi materi maupun tenaga.
8. Teman ketemu tak sengaja **Sindy Oktavia, S.Pd** dan **Siti Nurbaidah Nst, S.Pd** yang tetap memberikan motivasi kepada penulis tanpa ada rasa bosan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan KKN Kelompok 13 tahun 2019 terkhusus **Widya Astika Nst, S.Pd, Aysa Ramadhani, SH dan Ricki Ardyan Lubis, SH** yang tetap setia menemani dalam keadaan duka maupun duka.
10. Sahabat-sahabat mondok yang berasa seperti keluarga sendiri sedari Tsanawiyah hingga Aliyah Keluarga besar alumni **IJTIHAD** yang tidak bosan memberikan motivasi serta nasehat-nasehat baik samapi sekarang.

Akhir kata penulis berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya sembari berharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan tulisan pada masa yang akan datang.

Medan, Juli 2020

SRI REZKI  
**030616317**



## ABSTRAK

Nama : Sri Rezki  
Nim : 0306163177  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr. Sakholid Nst, MA  
Pembimbing II: Zunidar, M.Pd.  
Judul :Upaya  
Meningkatkan  
Hasil Belajar  
SiswaDengan  
Media Audio  
Visual (Film Animasi) pada Pembelajaran  
IPA Materi Energi dan Perubahannya di  
Kelas IV SD Negeri 162107 Tebing  
Tinggi.

---

**Kata Kunci** : Media Audio Visual (film animasi), Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 162107 Tebing Tinggi, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Audio Visual (film animasi) sebagai sasaran utama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual (film animasi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menguraikan persentase yang digunakan.

Setelah pelaksanaan kegiatan pra siklus diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 4 siswa (11,7%) dengan nilai rata-rata 42,9. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media audio visual (film animasi) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 13 siswa (38,2%) dengan nilai rata-rata 65,8. Dan pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu berjumlah 31 siswa (91,2%) dengan nilai rata-rata 86,5.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (film animasi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 162107 Tebing Tinggi pada pelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya.

Mengetahui  
Pembimbing I

**Dr. Sakholid Nst, MA**  
**NIP. 197602022007101001**

**DAFTAR ISI**

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>i</b>
----------------------------	----------

<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>
------------------------	------------

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9

**BAB II KAJIAN TEORETIS**

A. Kerangka Teoretis.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	13
3. Media Pembelajaran.....	16
4. Media Audio Visual.....	18
5. Pembelajaran IPA.....	22
6. Materi Pembelajaran Energi dan Perubahannya.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Observasi.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data.....	44
1. Identitas Sekolah.....	44
2. Visi dan Misi.....	45
3. Kondisi Objektif Sekolah.....	46
B. Uji Hipotesis.....	48
1. Pra Siklus.....	48
2. Siklus I.....	54
3. Siklus II.....	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan TA 2019/2020.....	46
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021 .....	47
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	47
Tabel 4.4 Rincihan Nilai Siswa pada Pra Siklus.....	48
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus.....	50
Tabel 4.6 Rincihan Nilai Siswa pada Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I .....	60
Tabel 4.9 Rincihan Nilai Siswa pada Siklus II .....	65
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	67
Tabel 4.11 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	70
Tabel 4.12 Data Perkembangan Aktivitas Siswa .....	73
Tabel 4.13 Data Perkem hasil Belajar Siswa .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	82
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	89
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	97
Lampiran 4 Soal Evaluasi Pembelajaran Pra Siklus .....	105
Lampiran 5 Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus I.....	108
Lampiran 6 Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus II .....	111
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal-Soal Evaluasi.....	115
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik.....	116
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	125
Lampiran 10 Nilai Hasil belajar Siswa Siklus I.....	127
Lampiran 11 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 12 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	134
Lampiran 14 Instrumen Wawancara.....	137
Lampiran 15 Dokumentasi .....	139
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	143
Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kebijakan atau aktivitas yang dilaksanakan dengan sengaja secara sadar dan terencana yang bermaksud untuk merubah kepribadian dan pola pikir seseorang menjadi lebih maju. Pendidikan dilaksanakan sejak manusia lahir ke muka bumi ini. Pelaksanaan pendidikan juga tidak akan berhenti pada satu generasi melainkan terus berkelanjutan mulai dari generasi lampau, generasi sekarang, hingga generasi yang akan datang.

“Sesuai UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan intelektual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dimengerti bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membentuk manusia menjadi cerdas dalam berbagai aspek seperti sosial, emosional, intelektual, spiritual, terampil serta berakhlak mulia. Ini berarti dengan adanya pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia menjadi baik dalam segala dimensinya. Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan itu terjadi karena telah dilakukannya usaha pembaharuan dalam sistem pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas seiring berkembangnya zaman dan perkembangan IPTEK menuntut manusia agar mampu bersaing di era digital seperti sekarang ini. Salah satu bentuk persaingan yaitu dalam bidang pendidikan, sehingga upaya yang dapat dilaksanakan untuk menciptakan sumber daya

manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Salah satu ilmu pengetahuan yang mendasari berkembangnya teknologi adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh karena itu pelajaran IPA di sekolah harus dikelola dengan baik dan harus mendapat perhatian yang lebih agar dapat memberikan bekal yang kuat bagi siswa sebagai landasan agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA yang harus ditegaskan dalam hal ini adalah pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) yang akan menjadi dasar yang kuat bagi siswa pada jenjang berikutnya. Pembelajaran IPA di SD akan berhasil dengan baik jika guru memahami perkembangan intelektual anak usia SD. Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang berguna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran yang menarik adalah yang dapat meningkatkan respon siswa menjadi tinggi sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku siswa terhadap respon tersebut pun terlihat lebih besar. Dalam hal ini yang berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah guru. Guru harus pintar mendesain proses pembelajaran baik dalam segi penyampaian materi maupun lingkungan kelas yang menarik dengan semaksimal mungkin, agar mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa dan dapat menjadi daya tarik siswa untuk belajar lebih fokus.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan pada tanggal 23 Januari 2020 kepada siswa kelas IV di DS Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi

“terdapat dual hal yang perlu diperhatikan yaitu dari guru dan siswa. Dari sisi guru, dalam mengelola kegiatan belajar mengajar belum dilaksanakan secara maksimal hal ini ditandai dengan guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, padahal pihak sekolah cukup memfasilitasikan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Sedangkan dari segi siswa masih banyak siswa yang kurang fokus dengan penjelasan guru, terdapat siswa yang masih cerita-cerita dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan dan ada juga siswa yang bermain dengan sebangkunya.”<sup>1</sup>

Dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang penting bagi guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga berdasarkan itu saya berpendapat bahwa media pembelajaran yang guru gunakan harus diperbaiki agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai ulangan harian dan ulangan akhir semester I tahun 2019/2020 siswakelas IV SD Negeri 162107 pada mata pelajaran IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 64. Hasil ulangan akhir semester I tahun 2019/2020 siswakelas IV SD Negeri 162107 di peroleh nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 82. Dari 38 siswa yang mencapai KKM hanya 22 siswa.

Berdasarkan hasil observasi dengan melihat keadaan peserta didik dan wali kelas, untuk memecahkan permasalahan yang ada maka peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran audio visual. Yaitu pembelajaran dengan bantuan media film animasi dengan menayangkan ilustrasi sifat-sifat cahaya.

---

<sup>1</sup>Ester Sigalingging, S.Pd Guru Wali Kelas IV di SD 162107 Kota TebingTinggi, Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2020.

Sejalan dengan observasi dilapangan yang telah peneliti lakukan, penulis menggunakan media audio visual karena pada penelitian sebelumnya penggunaan media ini memberikan hasil yang baik yaitu mampu meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pembiakan Tanaman dengan biji jurusan Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto hasil penelitiannya yaitu menunjukkan pemanfaatan media audiovisual peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena media audiovisual memiliki daya tarik seperti objek atau gambar nyata yang bias dilihat serta dapat didengar. Selanjutnya model pembelajaran audiovisual memberikan kontribusi yang sangat signifikan dengan demikian dalam peningkatan keaktifan, hasil pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, hal ini menunjukkan media pembelajaran audiovisual dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam pencapaian target kriteria ketuntasan minimal.”<sup>2</sup>

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Alphian Sahrudin dengan penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Audio-Visual (*Film Projector*) SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar pada penelitiannya tersebut memberikan hasil bahwa pemanfaatan media Audio-Visual (*Film Projector*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Nilai rerata IPA meningkat, dari siklus pertama mencapai skor 69,93 kemudian meningkat menjadi skor 81,84 pada siklus kedua. Ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 58% menjadi 91%. Dengan demikian ada manfaat positif atas tindakan yang dilakukan guru berupa penggunaan media Audio-Visual (*Film Projector*).”<sup>3</sup>

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. Pada penelitiannya tersebut memberikan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 016 Negara Kota Bangkinang. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar siswa pada kognitif meningkat dari nilai rata-rata 7,1 pada siklus pertama menjadi 8,0 pada siklus kedua, (2) ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 7,8 pada siklus I menjadi 8,5 pada siklus kedua, dan (3) pada psikomotor meningkat

---

2Indha Nurul Fauziah,”Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Membiakkan Tanaman Dengan Biji Jurusan Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Kelas X di SMK Negeri 4 Jeneponto”, *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 3, 2017, hal 5.

3Alphian Sahrudin, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Audiovisual (film Projector) SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar, *Jurnal Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 2, Oktober 2018, hal. 73.

dari nilai rata-rata 6,4 pada siklus pertama menjadi 7,9 pada siklus kedua. Melihat hasil penelitian ini, penelitian tindakan kelas dalam penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran kewarganegaraan perlu diterapkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.”<sup>4</sup>

Dari ketiga hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, memperkuat penulis bahwa media pembelajaran audio visual mampu memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat berupa media audio maupun visual yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Oleh karena itu kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Siswa SD dinilai masih sangat tertarik dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran bentuk audio visual, sehingga menurut peneliti media audio visual berupa film animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari kemungkinan solusi yang ada peneliti memilih solusi berupa media audio visual.

Dari penjabaran di atas dapat kita pahami begitu pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dan

---

<sup>4</sup>RizkiAnanda, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarga Negeraan Siswa Kelas IVSD Negeri 016 Bangkinang Kota, *Jurnal Basicedu*, Vol. 1 No. 1 2017. Hal 22.

berdasarkan itu semua, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual (Film Animasi) Pada Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 162107 Tebing Tinggi.”**

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka indentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurang fokusnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Kurangnya minat belajar siswa karena guru hanya berfokus kepada buku pelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran oleh guru yang masih minim.
4. Kurang kreatifnya guru dalam mendesain media pembelajaran.
5. Fasilitas sekolah seperti infocus tidak dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD 162107 sebelum di tayangkannya film animasi pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya?



2. Bagaimanakah proses pembelajaran siswa kelas IV SD 162107 ketika ditayangkannya film animasi pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD 162107 sesudah di tayangkannya film animasi pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum ditayangkannya film animasi pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya di SD 162107 kota Tebing Tinggi.
2. Proses penerapan penggunaan media audio visual (film animasi) pada pembelajaran IPA pada materi energi dan perubahannya di SD 162107 kota Tebing Tinggi.
3. Hasil belajar siswa sesudah digunakan media audio visual (film animasi) pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapakan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis yaitu menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran berupa film animasi (audio visual) pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya.

**2. Manfaat secara praktis:**

- a.** Bagi guru dapat dijadikan bahan media pembelajaran dalam mengajar khususnya dalam pelajaran IPA.
- b.** Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA terutama pada materi energi dan perubahannya.
- c.** Bagi sekolah hasil penelitian ini bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem, kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Belajar**

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Sedikitnya ada tiga hal yang membuat seseorang melakukan proses belajar yaitu kesiapan, motivasi, dan tujuan.”<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada pada dirinya dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi. Pada hakikatnya belajar merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalamannya berdasarkan interaksi dengan lingkungannya.

“Menurut Syarif belajar adalah suatu perubahan dari masa lalu atau dari pembelajaran yang bertujuan dan direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang direncanakan atau tidak sehingga menghasilkan perubahan pada tingkah laku yang bersifat menetap.”<sup>6</sup>

“Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>5</sup>Lefudin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Deepublish, hal. 3.

<sup>6</sup> Mohammad Sumantri Syarif, (2015), *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktif di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 2.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”<sup>7</sup>

Menurut E.R. Hilgard dalam Ahmad Susanto “Belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh latihan (pengalaman).”<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau suatu proses yang meyebabkan perubahan dalam diri seseorang baik perubahan dalam segi pengetahuan, perubahan tingkah laku, maupun kecakapan seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya. Dan perubahan itu terjadi karena adanya pengalaman.

Secara umum orang yang belajar merupakan orang-orang yang berilmu pengetahuan, dengan belajar tidak hanya memperbaiki nasib kita, tetapi Allah SWT telah berjanji akan meninggikan derajat orang yang berilmu pengetahuan dan dipermudahkan Allah baginya jalan menuju surga, dengan belajar kita mendapatkan ilmu pengetahuan dan Allah memberikan kemuliaan bagi orang-orang yang memiliki ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّسُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْتَخُوا  
يَافْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ فَمَوْءَاذًا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ مَوَازِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

---

<sup>7</sup>Slameto. (1995), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta; Rineka Copta, hal.2.

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pranadamedia Grup, hal. 3.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*<sup>9</sup>

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan kepada kita umat manusia untuk senantiasa belajar. Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman beberapa derajat dari pada orang yang tidak beriman dan Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan atas orang-orang yang beriman tetapi tidak berilmu pengetahuan. Begitu pentingnya iman dan ilmu bagi manusia, dengan iman dan ilmu Allah akan mengangkat derajat manusia menjadi lebih tinggi. Iman dan ilmu tersebut hanya akan didapat oleh orang-orang yang belajar.

“Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser medi, saluran media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru.”<sup>10</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar adalah proses penyampaian pesan berupa isi ajaran ataupun didikan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (siswa) dengan media tertentu hingga siswa dapat mencerna pesan atau pembelajaran dengan dengan baik dan kegiatan ini disebut juga komunikasi. Adapun komponen-komponen dalam proses belajar

---

9 Departemen Agama RI, 2011, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, hal.543.

10 Muhibbin Syah, 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, hal.86.

mengajar yaitu adanya guru, siswa, bahan ajar (pesan), dan media pembelajaran.

## **2. Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

### **a. Hasil Belajar**

Hasil belajar hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan yang efektif dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa. Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki potensi pengetahuan, Islam mengajarkan bahwa belajar merupakan suatu keharusan dan kewajiban bagi umat Nya, dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Al-Anfal ayat 53.

ذٰلِكَ بِاَنَّ اِلٰهَآ لَا يَبۡدِلُ مِثۡلَ مَاۤ اَنۡعَمَآ عَلٰٓى قَوۡمٍ حَتّٰى يُعَيِّرُوۡا مَاۤ اَنۡفُسِهٖۡمُ وَاَنَّ اِلٰهَآ سَمِیۡعٌ عَلِیۡمٌ ٥٣

*Artinya: “(siksaan yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubahan sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.” <sup>11</sup>*

---

<sup>11</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, (2014) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: JABAL, hal.184.

Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwasannya anjuran untuk manusia dalam menuntut ilmu atau belajar, karena belajar menyebabkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Dan Allah menekankan bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya. Hal tersebut mengarah kepada perubahan nasib suatu kaum yaitu dengan cara belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil tidaknya dari tujuan pembelajaran tersebut banyak bergantung pada proses belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang optimal.

Menurut Hamalik, “hasil belajar akan tampak pada setiap setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap”.<sup>12</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurhadi mengemukakan bahwa “hasil belajar ialah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.”<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa paparan pendapat dari para ahli tersebut mengenai pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwasannya, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki para peserta didik setelah menerima pengalaman- pengalaman barunya dalam belajar

---

<sup>12</sup>Rahmat Putra Yudha, (2018), *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Gallery, hal. 33.

<sup>13</sup>Syafaruddin, Supiono & Burhanuddin, (2019), *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 80.

. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intren (Jasmaniah)  
yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun macam-macam faktor intern adalah:
  - a) Kesehatan
  - b) Cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis (Rohaniah)  
Adapun macam-macam faktor psikologis adalah:
  - a) Intelegensi
  - b) Kemauan
  - c) Bakat
  - d) Daya Ingat
  - e) Daya konsentrasi
- 3) Faktor lingkungan keluarga  
Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan uatam pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.
- 4) Faktor lingkungan sekolah  
Faktor lingkungan sekolah yang baik juga mempengaruhi hasil belajarn seseorang. Bukan hanya fasilitas sekolah yang memadai tetapi guru dan tatatertib sekolah juga berperan didalamnya.
- 5) Faktor lingkungan masyarakat  
Lingkungan yang baik akan mempengaruhi belajar seseorang.<sup>14</sup>

Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang biasa dirasakan peserta didik. Namun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dapat diatasi yaitu dengan memperhatikan asupan gizi peserta didik dengan begitu kemampuan jasmani maupun rohani peserta didik dapat bekerja secara maksimal, sehingga faktor-faktor yang

---

<sup>14</sup>Rora Rizki Wandini,(2019), *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, Medan: Widya Puspita, hal. 17-19.



mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa dapat diatasi. Selain itu guru juga harus mampu meningkatkan motivasi kepada peserta didik, salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga tidak menimbulkan jenuh dan bosan pada peserta didik.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

“Menurut Sudjana dalam Rudy Sumiharsono media pembelajaran adalah alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.”<sup>15</sup>

“Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Oleh karena itu itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Istilah media juga digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang stimulus pikiran, perhatian, perasaan, dan minat.

---

<sup>15</sup>Rudy Sumuharsono dan Hisbiyatul Hasanah, 2017, *Media Pembelajaran*, Jember: Pustaka Abadi, hal. 2.

<sup>16</sup>Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, 2016, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 2.

”Media pembelajaran adalah semua bentuk fisik yang digunakan pendidik untuk menyajikan pesan dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa bahan yang bersifat tradisional seperti kapur tulis, gambar, slide, objek langsung, video tape, film, masih banyak lagi.”<sup>17</sup>

Dari pengertian tersebut kita ketahui bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik yang dapat merangsang atau memberi stimulus pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Media pembelajaran juga digunakan sebagai alat bantu guru untuk mentransferkan materi pembelajaran kepada peserta didik, agar siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dan artinya media pembelajaran merupakan perantara lain dalam penyampaian materi pembelajaran selain guru dan buku pelajaran.

#### b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan atau mengilustrasikan sesuatu yang tidak dapat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang.”<sup>18</sup>

“Sudjana dan Rivai dalam buku Nizwrdi Jalinus mengemukakan beberapa manfaat dalam media pembelajaran yaitu:

---

<sup>17</sup>Muhammad Yaumi, (2018), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 6-7.

<sup>18</sup>Rudy Sumuharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*,...hal. 2.

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- 2) Makna dan bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.”<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas kita ketahui bahwa kegunaan dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai alat bantu untuk mengilustrasikan benda-benda yang sukar dijangkau atau dilihat agar dapat memudahkan siswa menerima materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra siswa, dan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik terhadap siswa.

#### **4. Media Audio Visual**

Menurut Ummyssalam “media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber...*, hal. 7.

<sup>20</sup>Ummyssalam, (2017), *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: Budi Utama, hal. 51.

“Media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan.”<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang pelaksanaannya melibatkan dua indera sekaligus yaitu melalui penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mempermudah siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Tokoh pendidikan mengemukakan media audio visual memiliki bentuk yang bervariasi baik dari segi penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauannya. Adapun klasifikasi bentuk media audio visual yaitu:

- 1) Media audio visual gerak

Contoh: televisi, video tape, dan film

- 2) Media audio visual diam

Contoh: slide bersuara.

- 3) Media visual diam

Contoh: gambar, grafis, peta, globe dan lainnya.

- 4) Media visual gerak

Contoh: film bisu

- 5) Media audio

Contoh: radio, telepon, tape dan sebagainya.<sup>22</sup>

- a. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. “Kelebihan media audio visual yaitu dalam media ini mencakup segala aspek indra pendengar, penglihat, dan peraba.

---

<sup>21</sup>Rudi Susilana dan Cepi Riana, (2009), *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, hal 8.

<sup>22</sup>Ummysalam, Buku Ajar..., hal. 52

Sehingga kemampuan semua indra dapat terasah dengan baik karena digunakan dengan seimbang dan bersama. Adapun kelemahan media audio visual yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indera pendengaran, penglihatan, dan peraba.”<sup>23</sup>

Dari penjabaran di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada setiap media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dimana pada media pembelajaran audiovisual terdapat banyak kelebihannya yaitu seperti terlibatnya indra penglihatan dan pendengaran. jika kedua indra tersebut digunakan dengan sejalan dan bersamaan maka akan lebih mudah bagi siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang telah dilihat sekaligus didengarnya.

Sedangkan kelemahan dari media pembelajaran ini meliputi keterbatasannya biaya. Dimana dalam penerapannya menggunakan alat yang kompleks contohnya dalam penayangan film animasi, dimana guru harus menyiapkan alat-alat seperti infocus, speaker dan CD film animasi tersebut. Kesulitan selanjutnya adalah penerapan media pembelajaran harus mencakup segala aspek yaitu pendengaran, penglihatan, dan peraba. Karna media audio visual bukan hanya berbentuk film atau video tetapi media pembelajaran yang didalamnya mencakup gambar dan suara.

#### b. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memiliki langkah-langkah seperti layaknya media pembelajaran lainnya. Adapun langkah-langkah media pembelajaran audio visual dalam penggunaannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, hal. 73.

- 1) “Persiapan  
Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh guru ialah:
  - a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
  - b) mempelajari buku petunjuk penggunaan media,
  - c) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan,
  - d) menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Pelaksanaan atau penyajian  
Dalam kegiatan ini yang dilakukan disaat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu:
  - a) menyajikan materi dengan media audio visual,
  - b) mengamati materi yang disajikan dengan media audio visual,
  - c) menyimpulkan informasi,
  - d) membuat kesimpulan, dan
  - e) mengkomunikasikan kesimpulan yang dibuat.
- 3) Tindak lanjut  
Kegiatan ini dilakukan untuk lebih mendudukkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.”<sup>24</sup>

Dalam hal ini sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka harus dipersiapkan dengan matang yaitu mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian merancang model pembelajaran yang cocok dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual, menyiapkan bahan film animasi itu sendiri, serta mengkomunikasikan maksud dan tujuan dari film animasi yang disajikan kepada peserta didik.

## **5. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA**

“Pada dasarnya IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-

---

<sup>24</sup>Arsyad & Azhar, (2011), *Media pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 51.

hukum yang bersifat kuantitatif, yang mengakibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.”<sup>25</sup>.

“Carin and Sund dalam Atep Sujana mengemukakan mengenai pengertian IPA, menurutnya bahwasannya sains atau IPA itu merupakan pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum, serta berupa kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen.”<sup>26</sup>.

Berdasarkan dari paparan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang meliputi eksperimen dan observasi serta dijelaskan dengan batuan hukum, aturan, prinsip, teori dan hipotesis.

#### b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD MI

“Pada dasarnya tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI adalah Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir kritis dan objektif.”<sup>27</sup>

“Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

---

<sup>25</sup>Hisbullah & Nurhayati Selvi, (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Makasar: Aksara Timur, hal. 1.

<sup>26</sup>Atep Sujana, (2014), *Dasar-Dasar IPA, Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS, hal. 3.

<sup>27</sup>Waluyo, (2018), “Peningkatan Belajar Ipa Materi ‘Alat Pernapasan’ Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Bagi Siswa Kelas V Sd Negeri Laweyan Surakarta Semester Gasal Tahun 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol.6, No. 27, hal. 126, Januari 2019.

2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman Konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.”<sup>28</sup>

Sejalan dengan paparan di atas, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan dapat melatih siswa berfikir secara rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada dilingkungannya. Selain itu pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta-Nya

## **6. Materi Pembelajaran Energi dan Perubahannya**

Materi yang akan di teliti pada penelitian ini yaitu sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif. Pada KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

“Energi adalah kemampuan atau usaha untuk melakukan sesuatu kegiatan atau kerja, seperti mengayuh sepeda, berjalan, olahraga dan

---

<sup>28</sup>Hisbullah & Nurhayati Selvi, (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, ... hal.



lainnya. Manusia tidak dapat membuat energi tetapi manusia bisa mengubah energi yang ada. Banyak sekali contoh perubahan energi dan pemanfaatannya yang ada di sekitar kita. Agar dapat mengidentifikasi contoh-contoh perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, kamu harus tahu terlebih dahulu mengenai bentuk-bentuk energi. Macam-macam energi adalah sebagai berikut:



a. Energi Bunyi

Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian, misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong. Pada dasarnya benda dapat menghasilkan bunyi karena bergetar. Benda atau alat yang dapat menimbulkan bunyi disebut sumber bunyi.

Gambar 2.1

b. Energi Panas

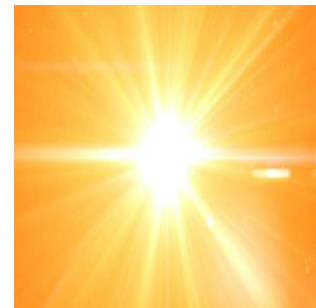
Energi panas yang terbesar di bumi adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor. Semua yang dapat menimbulkan panas disebut sumber energi panas. Energi panas bermanfaat bagi manusia. Misalnya untuk mengeringkan pakaian, memasak makanan dan lainnya.

Gambar 2.2



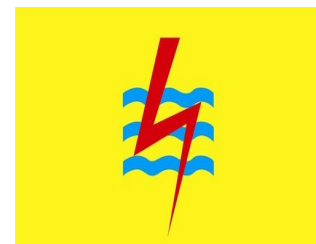
c. Energi listrik

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga dan paling banyak di gunakan oleh manusia. Energi listrik mudah di dapat dan juga murah. Selain itu, energi listrik juga dapat diubah menjadi energi lainnya. Contohnya setrika, dari energi listrik berubah menjadi energi panas.



d. Energi Cahaya

Agar dapat melihat dan membaca, kita memerlukan energi cahaya. matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi. Kita dapat beraktifitas disiang hari karena di terangi cahaya matahari. Ketika malam tiba, matahari tidak bersinar. Kita menggunakan energi cahaya dari sumber lain seperti lampu, obor, lilin, dan lainnya.



Gambar

2.4

e. Energi gerak

Setiap benda yang bergerak memiliki energi. Energi ini disebut energi gerak atau kinetik. Energi gerak sangat bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu energi gerak juga dapat dirubah menjadi energi lain, seperti kincir air dan kincir angin dapat mengubah energi gerak menjadi energi listrik.

Gambar 2.5

f. Energi kimia

Energi kimia tersimpan dalam suatu benda. Makanan yang kita makan mengandung bahan kimia yaitu bahan kimia alami. Bahan kimia alami terdapat pada nasi, sayur-sayuran, buah-buahan, dan susu. Selain dari makanan kita juga bisa mendapatkan energi kimia dari bahan bakar, baterai, dan aki. Contohnya seperti jam dinding yang membutuhkan baterai, jarum jam dapat berputar karena adanya baterai yang menghasilkan energi.<sup>29</sup>

Gambar 2.6

Kita sebagai manusia membutuhkan energi untuk melakukan kegiatan seperti berjalan, berlari melompat, belajar dan semua kegiatan lainnya. Jika kita tidak berenergi maka kita tidak dapat melakukan hal-hal tersebut. Manusia tidak bisa menciptakan energi sendiri, tetapi manusia dapat memanfaatkan energi-energi yang tersedia di alam semesta menjadi bentuk energi lainnya. Contohnya seperti energi panas matahari, manusia memanfaatkan energi panas matahari untuk membuat panel surya sehingga dapat menjadi energi listrik.

Semua bentuk macam-macam energi di atas sangat dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karenanya kita sebagai



---

<sup>29</sup>Mendali, *Pembelajaran dengan pendekatan Tematik, Tema 9 Kayanya Negeriku*, Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016, Surakarta: Indonesia Jaya, hal. 42-43

manusia harus bisa memanfaatkan energi yang ada di alam dengan sebaik mungkin, dan menggunakan secukupnya. Karena bisa saja suatu saat nanti energi itu akan habis, contohnya seperti energi listrik dan energi kimia.

Dari beberapa bentuk energi yang kita kenal, ada beberapa contoh perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

- a. “Energi listrik- Energi panas  
Contohnya: strika, kompor listrik, dan lainnya.
- b. Energi listrik-Energi gerak  
Contohnya: kipas angin, blender, mixer, dan lainnya.
- c. Energi cahaya- Energi listrik  
Contohnya: Penggunaan panel surya.
- d. Energi gerak-Energi bunyi  
Contohnya: bertepuk tangan.
- e. Energi listrik-Energi cahaya  
Contohnya : Lampu, senter dan lainnya.
- f. Energi listrik- Energi kimia  
Contohnya: pada saat pengisian aki atau baterai isi ulang.”<sup>30</sup>

Begitulah bentuk-bentuk dari perubahan energi yang ada disekitar kita dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya dimanfaatkan manusia untuk kesejahteraan hidupnya. Energi yang paling fleksibel untuk dapat diubah menjadi energi bentuk lainnya adalah energi listrik. Energi listrik dapat diubah menjadi energi gerak, energi panas, energi bunyi, dan energi kimia.

“Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari sumber energi yang dapat diperbarui, contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomasa. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional yaitu bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang

---

<sup>30</sup>Medali, Pembelajaran dengan..., hal 43

tersedia di alam dan tidak akan habis yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

a. Matahari

Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini sel-sel surya sudah biasa dijumpai di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel–hotel.

b. Angin

Angin adalah gerakan udara dipermukaan bumi yang terjadi karena perbedaan tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dahulu sebagai sumber energi pada perahu layar dan kincir angin tradisional. Saat ini energi angin digunakan untuk menghasilkan listrik melalui alat yang disebut aerogenerator.

c. Air

Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi itu biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air ditempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut kemudian dialirkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras. Energi gerak dari air terjun tersebut digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik.

d. Panas Bumi

Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan dibawah permukaan bumi. Bumi yang berbentuk bulat seperti bola sesungguhnya tersusun dari lapisan-lapisan. Pusat bumi berbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas. Hal itu menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi yang sangat besar. Pengembangan energi geotermal saat ini hanya layak didaerah dekat lempeng tektonik. Ini juga menjadi alasan hanya ada 24 negara didunia yang memanfaatkan energi panas bumi saat ini.

e. Gelombang air laut

Gelombang air laut saat memecah dipantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.

f. Bahan bakar bio

Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan disebut dengan biodisel. Biodisel berasal dari tumbuhan yang mengandung minyak. Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran hewan. Bahan bakar tersebut biasa disebut dengan biogas. Selain itu, bahan bakar ini dapat juga digunakan untuk bahan bakar kendaraan bermotor.”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2017), *Tema 9 Kayanya negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 121-123.

Sumber energi alternatif berasal dari alam semesta ciptaan Allah SWT yang tidak bisa diciptakan oleh manusia. Sumber energi alternatif tidak akan pernah ada habisnya, seperti cahaya matahari, air, angin dan panas bumi. Bumi kita terang karena disinari oleh cahaya matahari, kita dapat menjemur pakaian hingga kering karena panas yang berasal dari matahari, energi listrik tercipta karena adanya air dan angin yang di rubah menjadi energi listrik, dan lain sebagainya. Itulah contoh pemanfaatan energi alternatif yang nyata kita rasakan sehari-hari. Oleh karenanya hendaklah kita menjaga kelestarian alam semesta agar senantiasa energi-energi yang ada tetap dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas dalam skripsi ini:

1. Ridhwan (2016) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh Besar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan

media audio visual pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,94 (kategori baik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 3,42 (kategori sangat baik), pada aktivitas siswa saat dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,5 (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 3,52 (sangat baik), pada siklus pertama KKM klasikal tidak tuntas karena hanya 73,91% (tidaktuntas), sedangkan pada siklus kedua KKM klasikal 86,95% (tuntas). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V1 MIN Miruk Aceh Besar.

2. Nur Hidayati (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Daur Air Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Semester II MI Ma’arif NU Sanguwatang Tahun Pelajaran 2015/2016” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi daur air kelas V semester II di MI Ma’arif NU Sanguwatang. Hal ini dapat dilihat pada tabel prasiklus sampai siklus II menunjukan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 10 siswa (41,66%) menjadi 21 siswa (87,50%). Nilai rata-rata juga meningkat dari 61,67 menjadi 76,67. Berdasarkan penelitian ini hendaknya guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya.

3. NissaEstika Zahrina (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media audio visual pada pelajaran IPS materi peristiwa proklamasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas VA. Bukti secara kuantitatif dapat adanya peningkatan dalam uji variable motivasi dari pertemuan pertama 2,1 dan pertemuan ketiga 3,8. Dari hasil tes juga mengalami peningkatan dari post tes 1 rata-rata 80,2 dan hasil ulangan harian rata-rata 83,8. Sedangkan bukti secara kualitatif adalah dapat dijelaskan dari banyaknya siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media audio visual ini tumbuhnya motivasi, konsentrasi siswa pada mata pelajaran, dan suasana kelas menjadi hidup.
4. Dalam jurnal Nurul Fauziah (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pembiakan Tanaman dengan biji jurusan Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Kelas X di SMK Negeri 4 Jenepono” hasil penelitiannya yaitu menunjukkan penggunaan media audiovisual peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena media audiovisual memiliki daya tarik seperti objek atau gambar nyata yang bias dilihat serta dapat didengar. Selanjutnya model pembelajaran audiovisual memberikan kontribusi yang sangat signifikan dengan demikian dalam peningkatan keaktifan, hasil pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, hal ini menunjukkan media pembelajaran

audiovisual dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam pencapaian target kriteria ketuntasan minimal.

5. Dalam jurnal Alphian Sahrudin (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Audio-Visual (*Film Projector*) SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar” pada penelitiannya tersebut memberikan hasil bahwa pemanfaatan media Audio-Visual (*Film Projector*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Nilai rerata IPA meningkat, dari siklus pertama mencapai skor 69,93 kemudian meningkat menjadi skor 81,84 pada siklus kedua. Ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 58% menjadi 91%. Dengan demikian ada manfaat positif atas tindakan yang dilakukan guru berupa penggunaan media Audio-Visual (*Film Projector*).
6. Dalam jurnal Rizki Ananda (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. Pada penelitiannya tersebut memberikan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 016 Negara Kota Bangkinang. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar siswa pada kognitif meningkat dari nilai rata-rata 7,1 pada siklus pertama menjadi 8,0 pada siklus kedua, (2) ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 7,8 pada siklus I menjadi 8,5 pada siklus kedua, dan (3) pada psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 6,4 pada siklus pertama menjadi 7,9 pada siklus kedua. Melihat hasil penelitian ini, penelitian tindakan kelas dalam penggunaan media audio-



visual dalam pembelajaran kewarganegaraan perlu diterapkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.”

Dari data beberapa data relevan di atas dapat dilihat bahwa, penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya membuahkan hasil penelitian yang bagus yaitu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun mata pelajaran yang dibawa peneliti sebelumnya berbeda dengan penelitian ini. Peneliti mengambil acuan penelitian sebelumnya dari tiga buah skripsi dengan penggunaan media pembelajaran yang sama yang akan diteliti oleh penulis sendiri. Adapun letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam jenjang pendidikan yang diteliti dan materi yang diteliti.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam memahami dan menguasai suatu pelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah media pembelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Dalam mengajar diperlukan penerapan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Secara umum siswa beranggapan mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membosankan dan dianggap sulit. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswa cenderung lebih pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru saja dan banyak mengerjakan soal-soal latihan tanpa siswa memahami materi yang diajarkan guru.

Secara langsung atau tidak langsung tindakan guru tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengaplikasikan media pembelajaran berbasis audiovisual yaitu film animasi, dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan suasana pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis “Penggunaan media audio visual berupa film animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi pada pelajaran IPA materi energi dan perubahannya.”

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan dan peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih baik.”<sup>32</sup>

“Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah diberikan dengan penggunaan baik dari segi teknik, metode, strategi serta pendekatan apa yang tepat dilakukan oleh guru.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan kegiatan yang telah dirancang dengan perpaduan atau penggunaan teknik, metode, strategi serta pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas, dan hasil belajar siswa serta memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan masalah yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat dua siklus dimana masing-masing siklus dilakukan dalam 2 pertemuan. Pada tiap-tiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

---

<sup>32</sup>Taufiqur Rahman, (2018), Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas, Semarang: Pilar Nusantara, hal. 4.

<sup>33</sup>Anjani Putri Belawati Pandiangan, (2019), *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 8.

## **B. Subyek Penelitian**

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 162107 Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi semester genap pada tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 162107 Jl. Letda Sudjono Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

## **D. Prosedur Observasi**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang sering disebut *Classroom Action Research* dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas.

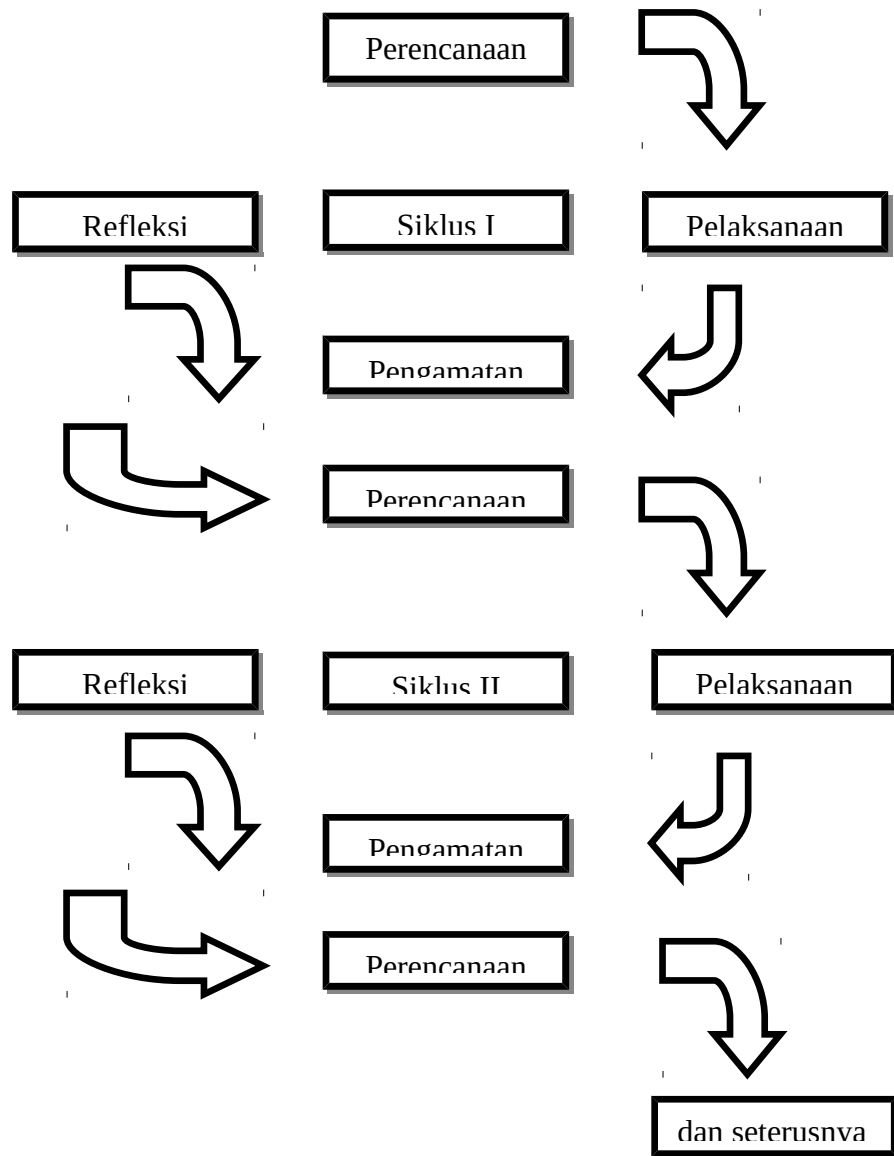
Desain dalam tindakan ini yaitu dengan menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. “Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dalam setiap siklusnya terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).”<sup>34</sup>

Setiap langkah pelaksanaan dirangkum dalam satu siklus. Siklus tersebut selesai ketika hasil penelitian yang dilakukan telah mencapai target. Adapun

---

<sup>34</sup>Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.6-8.

gambaran atau pola siklus menurut Kemmis dan Mc.Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

- a. Merancang silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan instrumen penelitian seperti alat evaluasi bagi siswa (soal-soal latihan) dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Pendahuluan
  - 1) Guru mengkondisikan kelas siswa untuk mengikuti pembelajaran.
  - 2) Guru melaksanakan apersepsi (kegiatan pembuka) dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Guru mengatur dan membentuk siswa dalam 5-6 kelompok secara acak.
  - 2) Guru menyajikan pembelajaran dengan menayangkan film animasi terkait materi energi dan perubahannya yang berdurasi selama 18 menit.
  - 3) Guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan setelah penayangan film animasi tersebut.
  - 4) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah di pelajari.

5) Guru memberikan soal-soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi.

6) Penutup.

c. Kegiatan penutup

1) Guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

2) Guru memberikan penguatan terkait kesimpulan yang telah disampaikan siswa.

3) Guru meminta siswa untuk banyak membaca di rumah terkait pelajaran-pelajaran di sekolah.

4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### **3. Observasi**

Pada kegiatan observasi peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran seperti suasana belajar, keaktifan siswa, dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

### **4. Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi yaitu membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I oleh peneliti dan teman sejawatnya. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan maka akan dilakukan perencanaan pada siklus selanjutnya.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

- a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan instrumen penelitian seperti alat evaluasi bagi siswa (soal-soal latihan) dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Pendahuluan
  - 1) Guru mengkondisikan kelas siswa untuk mengikuti pembelajaran.
  - 2) Guru melaksanakan apersepsi (kegiatan pembuka) dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Guru mengatur dan membentuk siswa dalam 5-6 kelompok secara acak.
  - 2) Guru menyajikan pembelajaran dengan menayangkan film animasi terkait materi energi dan perubahannya yang berdurasi selama 25 menit.
  - 3) Guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan setelah penayangan film animasi tersebut.
  - 4) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah di pelajari.



- 5) Guru memberikan soal-soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi.
  - 6) Penutup.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
  - 2) Guru memberikan penguatan terkait kesimpulan yang telah disampaikan siswa.
  - 3) Guru meminta siswa untuk banyak membaca di rumah terkait pelajaran-pelajaran di sekolah.
  - 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### **3. Observasi**

Pada kegiatan observasi peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran seperti suasana belajar, keaktifan siswa, dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (film animasi).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa pengumpulan data kualitatif yaitu secara tes, nontes (observasi) dan dokumentasi adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah sejumlah soal atau pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian menurut kelas yang diteliti. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar dalam materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit di SD Negeri 162107 dengan menggunakan media audio visual (film animasi). Soal tes peneliti kembangkan dari materi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Non tes (observasi, pengamatan)

”Secara sederhana observasi adalah suatu kegiatan mengamati hal-hal tertentu untuk mencari sesuatu yang diinginkan sesuai dengan tujuannya. Observasi digunakan sebagai sarana pengumpulan data meliputi pencermatan dan pencatatan secara sistematis apa saja yang dilihat dan didengar berkaitan dengan hal yang sedang berlangsung.”

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi

tersebut diserahkan kepada teman sejawat peneliti dengan mencontreng di kolom penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baiksekali

Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa selama pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Dokumentasinya yaitu berupa foto saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

### 4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. “Menurut Slamet dalam Edi menyatakan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan yang diteliti.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah kegiatan atau proses percakapan antara peneliti dengan yang diteliti dengan tujuan tertentu, dengan pedoman tertentu dan dilakukan dengan cara bertatap muka maupun melalui alat komunikasi

tertentu. Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri dengan berbagai pertanyaan pertanyaan yang telah di siapkan peneliti. Objek yang diwawancarai peneliti yaitu guru dan beberapa siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Analisis Deskriptif Komparatif**

Analisis Deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan antara kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II sehingga dapat dilihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

##### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes tertulis. Data kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif sederhana yang berupa penghitungan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase siswa yang mencapai batas ketuntasan. Dari data tersebut dapat diketahui sampai sejauh manakah keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

“Seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

Adapun rumus mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswatidaktuntas}}{\text{jumlah siswakeseluruhan}} \times 100$$

Adapun kriteria rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal”<sup>35</sup>

### 3. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif berupa catatan lapangan yang disajikan dengan lengkap selama proses penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.

---

<sup>35</sup>Dadang Sukirman, (2012), Pembelajaran Micro Teaching, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama, hal 117.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 162107 yang beralamatkan di jalan Letda Sudjono, Kelurahan Teluk Karang, Kecamatan Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berstatuskan sekolah negeri di bawah naungan pemerintah daerah. Berikut adalah paparan sekolah secara lebih rinci:

##### **1. Identitas Sekolah**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| a. Nama Sekolah         | : SD Negeri 162107   |
| b. NPSN                 | : 102111608  |
| c. Status               | : Negeri   |
| d. Akreditasi           | : A  |
| e. Alamat               | : Jl. Letda Sudjono Kel. Teluk<br>Karang Kec. Bajenis Kota Tebing<br>Tinggi Prov Sumatera Utara. |
| f. Telepon              | : -  |
| g. Proses KBM           | : Pagi/ 6 hari   |
| h. Email                | : <a href="mailto:sdn.162107@gmail.com">sdn.162107@gmail.com</a>                                 |
| i. No. Izin Operasional | : -  |
| j. Tanggal SK Pendirian | : 1956-01-01   |
| k. Status Kepemilikan   | : Pemerintah Daerah  |

SD Negeri 162107 merupakan sekolah yang unggul dalam sistem pendidikannya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk visi dan misi. Adapun visi dan misi SD Negeri 162107 adalah sebagai berikut:

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Sekolah**

Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan peduli lingkungan.

### **b. Misi Sekolah**

1. Mempersiapkan siswa untuk menhayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta bimbingan konseling secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan pegawai.
4. Menumbuhkan semangat berprestasi, semangat rasa kesetiakawanan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.
5. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
6. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan warga sekolah.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Profil Sekolah SD Negeri 162107, Visi dan Misi SD Negeri 162107.

### 3. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kuantitatif, keadaan jumlah pendidik di SD Negeri 162107 berjumlah 12 orang, sedangkan jumlah peserta 220 orang. SD Negeri 162107 ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, lapangan olah raga, mushalah yang memadai dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan SD Negeri 162107 ini, secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama	NIP	Keterangan
1.	Susi Trisna, S.Pd	196711291992102001	Kepala Sekolah
			Guru Agama
2.	Zainul Azwir, S.Ag	196711111987121003	Islam
3.	Siti Rubiah, S.Pd	197704062008012004	Wali Kelas I
	Ellys Donda		
4.	Panggabean, S.Pd	-	Wali Kelas II
5.	Sartika Andriani, S.Pd	198709212011012014	Wali Kelas III
6.	Ester Sigalingging, S.Pd	-	Wali Kelas IV
	Fatmawati Manurung,		
7.	S.Pd	196011081983042002	Wali Kelas V
8.	Siti Akmalia Afni, S.Pd	198911272019032006	Wali Kelas VI
9.	Maertua Damanik, S.Pd	196812171993021002	Guru Penjas
	Ebram Ignatius		Guru Agama
10.	Situmorang, S.Pd	198510052019031008	Kristen
			Tenaga
			Administrasi
11.	Irma Syafriyanti	-	Sekolah
12.	Dedi Feriadi	-	Penjaga Sekolah

Adapun rincihan jumlah peserta didik di SD Negeri 162107 pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	1	15	23	38 siswa
2.	II	1	20	19	39 siswa
3.	III	1	20	15	35 siswa
4.	IV	1	16	18	34 siswa
5.	V	1	22	17	39 siswa
6.	VI	1	20	15	35 siswa

Berdasarkan tabel data jumlah peserta didik di atas dapat dilihat jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 220 siswa yang terdiri dari 113 siswa laki-laki dan 107 siswa perempuan. Adapun data sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 162107 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana**

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kantin	1
7.	Mushallah	1
8.	Dapur	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Toilet/ WC guru	2
11.	Toilet/ WC siswa	4
Jumlah		21

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 162107 sudah memadai (lengkap), dengan begitu kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan secara optimal.

## **B. Uji Hipotesis**

## 1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 24 Februari 2020. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai guru yang menjalankan proses pembelajaran. Pada siklus ini peneliti membawakan materi pembelajaran hanya memanfaatkan media pembelajaran berupa buku paket, tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung lainnya dan penyampaian materi hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang dibawakan peneliti dalam mengajar adalah materi yang belum pernah disampaikan sebelumnya yaitu materi Energi dan Perubahannya. Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan pra siklus yang dilakukan peneliti dari pembelajaran IPA di kelas IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tabel Rincihan Nilai Siswa pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa (Per Soal)										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Abdul Afif	10	10	-	-	10	-	10	-	10	10	70
2.	Abizar Al-Fattahu	10	-	-	10	-	-	10	10	-	-	40
3.	Aidil Pratama	-	-	-	10	10	-	-	-	-	10	30
4.	Akbar	10	-	-	-	10	-	-	10	-	-	30
5.	Amanda	10	-	-	10	10	-	10	-	10	10	60

	Salsabila				0	0		0		0	0	
6.	Ananda Razky	10	-	-	-	1	1	-	-	1	-	40
						0	0			0		
7.	Athaya Indrya	10	-	1	1	-	1	-	-	-	1	50
	Rani			0	0		0				0	
8.	Aulia Safira	10	1	-	-	-	1	-	-	1	-	40
	Br.Damanik		0				0			0		
9.	Azzahrah Nur	10	-	-	-	1	1	-	-	-	-	30
	Asifa					0	0					
10.	Betania Sitorus	10	-	1	1	-	-	-	-	1	1	50
				0	0					0	0	
11.	Dhea Artika	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	30
	Sari		0				0	0				
12.	Fara Ania	10	1	-	-	1	-	-	1	1	-	50
	Bilqis		0			0			0	0		
13.	Febrian Fadhil	10	-	-	1	-	-	1	1	-	-	40
	Maulana				0			0	0			
14.	Habibi Wijaya	10	1	-	1	-	-	-	1	1	1	60
			0		0				0	0	0	
15.	Jihan Syafira	10	-	-	-	-	1	-	-	1	-	30
							0			0		
16.	Julia Safitri	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	30
	Sihombing			0				0	0			
17.	Kayla Hanifah	10	1	1	-	1	1	-	-	1	1	70
			0	0		0	0			0	0	
18.	Laura Dwi	10	-	-	1	-	1	-	-	1	-	40
	Caroline P				0		0			0		
19.	M. Fatur Rozy	10	1	-	-	-	1	-	-	-	1	40
	Sinaga		0				0				0	
20.	M. Alif Arka	-	1	-	1	1	1	-	-	1	1	60
			0		0	0	0			0	0	
21.	M. Fadhil	10	-	-	-	-	1	1	-	-	-	30
	Saragih						0	0				
22.	M. Rafa	10	1	-	-	1	-	-	1	-	-	40
	D'Firza		0			0			0			
23.	M. Zeffri	10	-	-	-	-	1	1	-	-	-	30
							0	0				
24.	Mutiara	10	-	1	1	-	1	1	1	-	1	70

	Syahrin			0	0		0	0	0		0	
25.	Mutiara Anisa	10	-	-	-	1	1	-	-	-	-	30
						0	0					
26.	Naufal Rizky	10	1	-	-	-	1	-	-	1	-	40
	Andra		0				0			0		
27.	Nikita Naila	10	-	-	-	1	-	-	-	1	-	30
	Br.Saragih					0				0		
28.	Padia Arif	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	30
				0			0				0	
29.	PRILY Hiza	10	1	-	-	1	1	-	1	1	1	70
	Naintara		0			0	0		0	0	0	
30.	Putra Arifa	10	1	1	-	-	-	1	-	-	1	50
	Ramadhan		0	0				0			0	
31.	Raisha Azira	10	-	-	-	1	1	-	-	-	-	30
	Pangaribuan					0	0					
32.	Rayan Evano	10	1	-	1	-	-	-	1	1	-	50
	Damanik		0		0				0	0		
33.	Ririn Ariana	10	-	1	-	-	1	-	-	-	1	40
				0			0				0	
34.	Septi Nabila	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	30
					0		0		0			

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	70	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	40		Tidak Tuntas
3.	Aidil Pratama	30		Tidak Tuntas
4.	Akbar	30		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	60		Tidak Tuntas
6.	Ananda Razky	40		Tidak Tuntas
7.	Athaya Indrya Rani	50		Tidak Tuntas

8.	Aulia Safira Br.Damanik	40		Tidak Tuntas
9.	Azzahrah Nur Asifa	30		Tidak Tuntas
10.	Betania Sitorus	50		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	30		Tidak Tuntas
12.	Fara Ania Bilqis	50		Tidak Tuntas
13.	Febrian Fadhil Maulana	40		Tidak Tuntas
14.	Habibi Wijaya	60		Tidak Tuntas
15.	Jihan Syafira	30		Tidak Tuntas
16.	Julia Safitri Sihombing	30		Tidak Tuntas
17.	Kayla Hanifah	70	Tuntas	
18.	Laura Dwi Caroline P	40		Tidak Tuntas
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	40		Tidak Tuntas
20.	M. Alif Arka	20		Tidak Tuntas
21.	M. Fadhil Saragih	30		Tidak Tuntas
22.	M. Rafa D'Firza	40		Tidak Tuntas
23.	M. Zeffri	30		Tidak Tuntas
24.	Mutiara Nuranisa	30		Tidak Tuntas
25.	Mutiara Syahrin	70	Tuntas	
26.	Naufal Rizky Andra	40		Tidak Tuntas
27.	Nikita Naila Br.Saragih	30		Tidak Tuntas
28.	Padia Arif	30		Tidak Tuntas
29.	Prily Hiza Naintara	70	Tuntas	
30.	Putra Arifa Ramadhan	50		Tidak Tuntas
31.	Raisha Azira Pangaribuan	30		Tidak Tuntas
32.	Rayan Evano Damanik	50		Tidak Tuntas
33.	Ririn Ariana	40		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	30		Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		<b>1460</b>		
Rata-rata Nilai		<b>42,9</b>		

Seperti yang disebutkan pada bab III bahwa kriteria rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Pada tabel 4.4 dapat dilihat hasil tes siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang di bawakan oleh peneliti. Dimana peneliti memberikan 10

soal yang berjenis pilihan ganda dan pada tiap-tiap soalnya memiliki skor 10, dan hampir semua siswa mendapatkan nilai yang rendah yaitu tertinggi dengan skor 70 dan terendah dengan skor 30. Jika kita lihat dari kriteria penilaian pada tabel 4.5 dan berdasarkan nilai KKM kelas IV yaitu 64, pada kegiatan pra siklus ini terdapat 4 atau 11,7% siswa yang nilainya mencapai KKM dan 30 siswa yaitu 88,2 % siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Oleh karenanya peneliti akan melakukan tindakan lanjutan dengan melakukan penelitian dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual (film animasi) sebagai fokus dari penelitian ini dan memodifikasi metode pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

## **2. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pembelajaran IPA pada siklus I ini terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 X 35 menit. Pada siklus ini peneliti mengambil andil sebagai guru yang menyampaikan materi pelajaran, dan teman peneliti yang mendampingi bertindak sebagai teman sejawat peneliti yang bertugas memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Lembar observasi yang dilakukan teman sejawat telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu begitu juga dengan alat evaluasi berupa soal untuk peserta didik.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan administrasi yang harus disediakan sebelum mengajar seperti RPP, pertanyaan-pertanyaan wawancara, instrumen evaluasi (soal-soal) dan media pembelajaran

yang akan dibawa oleh peneliti dalam proses pembelajaran seperti yang terlampir pada lampiran 2.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk penayangan film animasi tersebut, seperti laptop, infocus, dan speaker.
- 2) Setelah dipastikan semua peralatan tersedia dan siswa masuk kedalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah yang diikuti oleh siswa dengan serentak.
- 3) Kemudian guru memimpin doa sebelum dilakukannya pembelajaran. Setelah itu guru membacakan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.
- 4) Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang tujuan atau indikator pembelajaran dan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Serta guru memberi motivasi pada siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pada kegiatan selanjutnya guru melakukan ice breaking yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Guru menyediakan kincir angin yang terbuat dari kertas yang telah disiapkan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk membuat kincir

angin seperti yang disediakan guru dan dipandu guru. Alat dan bahan disediakan oleh guru sendiri.

- 6) Setelah semua kincir angin selesai guru menyuruh kepada siswa untuk menghembus kincir angin yang telah dibuatnya tadi sehingga kincir angin dapat berputar. Kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk mengamati apa yang terjadi pada kincir angin setelah dihembus.
- 7) Pada tahap selanjutnya guru menayangkan materi pembelajaran dalam bentuk film animasi yang berdurasi selama kurang lebih 12 menit.
- 8) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan tayangan film animasi tersebut dan memberi arahan kepada siswa setelah tayangan film guru akan menunjuk beberapa di antara siswa untuk menceritakan ulang apa yang telah ditontonnya.
- 9) Setelah selesai tayangan film tersebut, guru memberikan penguatan (penjelasan) dari materi pelajaran hari ini. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dan mengemukakan apa yang telah dipahaminya setelah menonton dan mendengarkan paparan guru.
- 10) Pada kegiatan selanjutnya guru memberikan soal tanya jawab (dengan jumlah 5 soal) dan murid berebut untuk menjawab soal yg diberi guru.
- 11) Setelah tanya jawab selesai, guru membagikan soal evaluasi terkait pembelajaran hari ini. Soal tes berjumlah 10 butir dan



siswa hanya beri waktu kurang lebih selama 10 menit untuk mengerjakan soal tes tersebut.

- 12) Guru mempersilahkan murid untuk mengerjakan soal tanpa boleh melihat buku. Dengan begitu maka akan dapat diketahui kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual. Sembari siswa mengerjakan soal guru dan teman sejawatnya melakukan penilaian kepada siswa terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah kegiatan siklus I dilakukan maka diperoleh hasil dari belajar siswa yang diambil dari nilai tes yang dikerjakan oleh siswa.

Adapun nilai yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Spesifikasi Nilai Siswa Siklus I**

No .	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Abdul Afif	10	1 0	-	1 0	1 0	-	1 0	1 0	1 0	-	70
2.	Abizar Al-Fattahu	10	-	1 0	1 0	1 0	1 0	-	-	1 0	1 0	70
3.	Aidil Pratama	10	1 0	1 0	-	-	-	1 0	-	1 0	1 0	60
4.	Akbar	10	1 0	-	-	1 0	-	1 0	-	-	5 0	50
5.	Amanda Salsabila	10	1 0	1 0	-	-	1 0	-	1 0	1 0	1 0	70
6.	Ananda Razky	10	-	1 0	1 0	-	-	1 0	1 0	-	1 0	60
7.	Athaya Indrya Rani	10	1 0	-	1 0	1 0	1 0	-	1 0	1 0	1 0	80

8.	Aulia Safira Br.Damanik	10	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	70
9.	Azzahrah Nur Asifa	-	1 0	- 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	50
10.	Betania Sitorus	10	1 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	70
11.	Dhea Artika Sari	10	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	60
12.	Fara Ania Bilqis	10	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	80
13.	Febrian Fadhil Maulana	10	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	- 0	1 0	50
14.	Habibi Wijaya	10	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	80
15.	Jihan Syafira	10	1 0	1 0	- 0	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	60
16.	Julia Safitri Sihombing	10	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	- 0	60
17.	Kayla Hanifah	10	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	70
18.	Laura Dwi Caroline P	10	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	- 0	50
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	10	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	70
20.	M. Alif Arka	10	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	80
21.	M. Fadhil Saragih	-	1 0	1 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	60
22.	M. Rafa D'Firza	10	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	80
23.	M. Zeffri	10	- 0	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	50
24.	Mutiara Syahrin	10	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	1 0	70
25.	Mutiara Anisa	10	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	80
26.	Naufal Rizky Andra	10	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	50

27.	Nikita Naila Br.Saragih	10	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	80
28.	Padia Arif	10	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	60
29.	PRILY Hiza Naintara	10	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	80
30.	Putra Arifa Ramadhan	10	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	70
31.	Raisha Azira Pangaribuan	10	- 0	1 0	1 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	1 0	70
32.	Rayan Evano Damanik	10	1 0	1 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	1 0	1 0	80
33.	Ririn Ariana	10	- 0	- 0	1 0	- 0	1 0	- 0	1 0	1 0	- 0	50
34.	Septi Nabila	-	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	1 0	- 0	- 0	1 0	50

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No .	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	70	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	70	Tuntas	
3.	Aidil Pratama	60		Tidak Tuntas
4.	Akbar	50		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	70	Tuntas	
5.	Amanda Salsabila	60		Tidak Tuntas
6.	Ananda Razky	80	Tuntas	
7.	Athaya Indrya Rani	70	Tuntas	
8.	Aulia Safira Br.Damanik	50		Tidak Tuntas
9.	Azzahrah Nur Asifa	70	Tuntas	
10.	Betania Sitorus	60		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	80	Tuntas	
12.	Fara Ania Bilqis	50		Tidak Tuntas
13.	Febrian Fadhil Maulana	80	Tuntas	
14.	Habibi Wijaya	60		Tidak Tuntas
15.	Jihan Syafira	60		Tidak Tuntas

16.	Julia Safitri Sihombing	70	Tuntas	
17.	Kayla Hanifah	50		Tidak Tuntas
18.	Laura Dwi Caroline P	70	Tuntas	
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	80	Tuntas	
20.	M. Alif Arka	60		Tidak Tuntas
21.	M. Fadhil Saragih	80		Tidak Tuntas
22.	M. Rafa D'Firza	50		Tidak Tuntas
23.	M. Zeffri	70		Tidak Tuntas
25.	Mutiara Syahrin	80		Tidak Tuntas
26.	Naufal Rizky Andra	50	Tuntas	
27.	Nikita Naila Br.Saragih	80		Tidak Tuntas
28.	Padia Arif	60		Tidak Tuntas
29.	PRILY Hiza Naintara	80		Tidak Tuntas
30.	Putra Arifa Ramadhan	70		Tidak Tuntas
31.	Raisha Azira Pangaribuan	70		Tidak Tuntas
32.	Rayan Evano Damanik	80	Tuntas	
33.	Ririn Ariana	50		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	50		Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	2240		
	Rata-rata Nilai	65,8		

Seperti yang disebutkan pada bab III bahwa kriteria rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

### c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan tahap selanjutnya yaitu penilaian dan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observer (teman sejawat peneliti) mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses

pembelajaran dan aktivitas guru (peneliti) selama proses mengajar. Peneliti dan teman sejawat (observer) bersama-sama melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapat kekurangan diantaranya yaitu:

1. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan tayangan yang di putarkan oleh guru, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM.
2. Pada proses siklus I, meskipun sudah nampak antusias siswa dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa siswa yang masih asyik ngobrol dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan apa yang telah ditayangkan dan disampaikan guru, kurang percaya diri dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh teman sejawat peneliti (observer). Adapun hasil observasinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung**

**Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aktivitas Belajar Siswa</b>	<b>Skor</b>
.		

<b>A.</b>	<b>Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa</b>	1	2	3	4
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan		√		
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pulpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada materi yang ada di buku)		√		
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)			√	
<b>B.</b>	<b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>				
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)		√		
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	√			
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		√		
<b>C.</b>	<b>Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>				
1.	Mengemukakan pendapat	√			
2.	Menjelaskan		√		
3.	Berdiskusi		√		
<b>D.</b>	<b>Siswa berpikir reflektif</b>				
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran		√		
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri		√		
<b>Jumlah skor</b>		<b>36</b>			
Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75,0$					

Adapun keterangan dalam penilaian observasi diatas adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Jika diperhatikan dari tabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat pra siklus adalah 30, nilai terendah siswa pada siklus I adalah 50. Sedangkan nilai tertinggi pada saat pra siklus adalah 70, sedangkan pada siklus I nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 80, nilai rata-rata pada pra siklus adalah 40,8, sedangkan nilai rata-rata siklus I yaitu 65,8 dengan persentasi siswa yang mencapai KKM 61,7% yaitu 21 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana tujuan peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan media audio visual. Meskipun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM dan juga masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana yang disebutkan diatas.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang terdapat pada siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada siklus selanjutnya yaitu:

1. Peneliti harus lebih maksimal dalam mengarahkan jalannya proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang asyik ngobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri kepada siswa dengan memberikan nilai lebih (reward) kepada siswa yang aktif bertanya dan menjawab.
3. Peneliti memberikan semangat kepada siswa dengan semacam pujian dan sugesti positif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil observasi pada penelitian tindakan siklus I dan refleksi diatas peneliti dan teman sejawat (observer) berpendapat bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

### **3. Siklus II**

Kegiatan siklus II ini di lakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II di lakukan dengan meningkatkan kualitas



pembelajaran contohnya dalam hal media pembelajaran dimana pada siklus II ini film animasi yang ditayangkan durasinya lebih panjang dan dilengkapi dengan penjelasan yang lebih rinci. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang di susun pada siklus II ini di lakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti harus lebih maksimal dalam mengarahkan jalannya proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang asyik ngobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri kepada siswa dengan memberikan nilai lebih (reward) kepada siswa yang aktif bertanya dan menjawab.
3. Peneliti lebih memberikan semangat kepada siswa dengan semacam pujian dan sugesti positif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan film animasi terkait materi pelajaran yang berbeda dengan durasi yang lebih panjang sekitar 16 menit yang pembahasannya lebih rinci dari vidio sebelumnya seperti yang terlampir pada lampiran 3.
5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat soal-soal evaluasi pembelajaran terkait materi pelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil refleksi di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan peneliti melakukan penelitian ini sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Tabel 4.9 Tabel Spesifikasi Nilai Siswa pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Abdul Afif	10	1 0	1 0	-	1 0	-	1 0	1 0	1 0	1 0	80
2.	Abizar Al-Fattahu	10	-	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	90
3.	Aidil Pratama	10	1 0	1 0	-	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	90
4.	Akbar	10	-	1 0	-	1 0	1 0	-	-	1 0	1 0	60
5.	Amanda Salsabila	10	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	-	1 0	1 0	1 0	90
6.	Ananda Razky	10	1 0	-	1 0	1 0	1 0	1 0	-	1 0	1 0	80
7.	Athaya Indrya Rani	10	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	100
8.	Aulia Safira Br.Damanik	10	1 0	1 0	-	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	90
9.	Azzahrah Nur Asifa	10	1 0	1 0	1 0	-	1 0	-	1 0	1 0	1 0	80
10.	Betania Sitorus	10	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	100
11.	Dhea Artika	10	-	1	1	-	-	1	1	-	1	60

	Sari			0	0			0	0		0	
12.	Fara Ania	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
	Bilqis		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13.	Febrian Fadhil	10	1	1	-	1	-	1	1	1	1	80
	Maulana		0	0		0		0	0	0	0	
14.	Habibi Wijaya	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15.	Jihan Syafira	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	70
			0	0	0	0	0			0	0	
16.	Julia Safitri	10	1	1	-	-	1	1	1	1	1	80
	Sihombing		0	0			0	0	0	0	0	
17.	Kayla Hanifah	10	1	1	-	1	1	1	1	1	1	90
			0	0		0	0	0	0	0	0	
18.	Laura Dwi	10	1	1	1	-	1	1	1	-	1	80
	Caroline P		0	0	0		0	0	0		0	
19.	M. Fatur Rozy	10	1	1	-	1	1	1	1	1	1	90
	Sinaga		0	0		0	0	0	0	0	0	
20.	M. Alif Arka	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21.	M. Fadhil	10	1	1	-	1	1	1	-	1	1	80
	Saragih		0	0		0	0	0		0	0	
22.	M. Rafa	10	1	1	1	1	-	1	1	1	1	90
	D'Firza		0	0	0	0		0	0	0	0	
23.	M. Zeffri	10	1	-	-	1	1	1	1	1	1	80
			0			0	0	0	0	0	0	
24.	Mutiara	10	1	1	-	1	1	1	1	1	1	90
	Syahrin		0	0		0	0	0	0	0	0	
25.	Mutiara Anisa	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26.	Naufal Rizky	10	1	1	-	1	1	-	1	1	1	80
	Andra		0	0		0	0		0	0	0	
27.	Nikita Naila	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
	Br.Saragih		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28.	Padia Arif	10	-	1	1	1	1	1	1	1	1	90
				0	0	0	0	0	0	0	0	
29.	PRILY Hiza	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
	Naintara		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30.	Putra Arifa	10	-	-	1	1	1	1	1	1	1	80

	Ramadhan				0	0	0	0	0	0	0	
31.	Raisha Azira	10	1	-	1	1	1	1	1	1	1	90
	Pangaribuan		0		0	0	0	0	0	0	0	
32.	Rayan Evano	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
	Damanik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33.	Ririn Ariana	10	-	-	1	1	-	1	1	1	-	60
					0	0		0	0	0		
34.	Septi Nabila	10	1	1	-	1	1	1	1	1	1	90
			0	0		0	0	0	0	0	0	

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	80	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	90	Tuntas	
3.	Aidil Pratama	90	Tuntas	
4.	Akbar	60		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	90	Tuntas	
5.	Amanda Salsabila	80	Tuntas	
6.	Ananda Razky	100	Tuntas	
7.	Athaya Indrya Rani	90	Tuntas	
8.	Aulia Safira Br.Damanik	80	Tuntas	
9.	Azzahrah Nur Asifa	100	Tuntas	
10.	Betania Sitorus	60		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	100	Tuntas	
12.	Fara Ania Bilqis	80	Tuntas	
13.	Febrian Fadhil Maulana	100	Tuntas	
14.	Habibi Wijaya	70	Tuntas	
15.	Jihan Syafira	80	Tuntas	
16.	Julia Safitri Sihombing	90	Tuntas	
17.	Kayla Hanifah	80	Tuntas	
18.	Laura Dwi Caroline P	90	Tuntas	
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	100	Tuntas	
20.	M. Alif Arka	80	Tuntas	
21.	M. Fadhil Saragih	90	Tuntas	
22.	M. Rafa D'Firza	80	Tuntas	
23.	M. Zeffri	90	Tuntas	

25.	Mutiara Syahrin	<b>100</b>	Tuntas	
26.	Naufal Rizky Andra	<b>80</b>	Tuntas	
27.	Nikita Naila Br.Saragih	<b>100</b>	Tuntas	
28.	Padia Arif	<b>90</b>	Tuntas	
29.	PRILY Hiza Naintara	<b>100</b>	Tuntas	
30.	Putra Arifa Ramadhan	<b>80</b>	Tuntas	
31.	Raisha Azira Pangaribuan	<b>90</b>	Tuntas	
32.	Rayan Evano Damanik	<b>100</b>	Tuntas	
33.	Ririn Ariana	<b>60</b>		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	<b>90</b>	Tuntas	
Jumlah Nilai		<b>2940</b>		
Rata-rata Nilai		<b>86,5</b>		

Seperti yang disebutkan pada bab III bahwa kriteria rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

### **3. Tahap Pengamatan**

Berdasarkan dari pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 yaitu nilai terendah dari hasil belajar siswa pada siklus II adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata nilai 86,5. Dan juga terdapat peningkatan pada siswa yang nilainya mencapai KKM, siklus I terdapat 13 siswa yang

mencapai KKM dan pada siklus II terdapat 31 siswa yang mencapai KKM.

2. Suasana kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung lebih kondusif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan respon siswa terhadap tayangan film animasi dan dalam berebut menjawab soal yang diberi guru ketika proses tanya jawab.
3. Pemberian arahan dan motivasi yang dilakukan guru sudah lebih maksimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan media audio visual yang telah dilakukan.
4. Siswa lebih antusias ketika guru memerintahkan untuk menjelaskan pemahamannya didepan kelas tanpa ada rasa malu-malu atau takut lagi.

Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh wali kelas IV (observer). Adapun hasil obervasinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung Siklus II**

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa</b>				
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan				√
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pulpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau			√	

	tanda-tanda tertentu pada materi yang ada di buku)				
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				√
<b>B.</b>	<b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>				
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)			√	
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)				√
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)			√	
<b>C.</b>	<b>Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>				
1.	Mengemukakan pendapat				√
2.	Menjelaskan				√
3.	Berdiskusi			√	
<b>D.</b>	<b>Siswa berpikir reflektif</b>				
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				√
Jumlah Skor		42			
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Tertinggi} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$					

Adapun keterangan dalam penilaian observasi diatas adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik

4 = Baik Sekali

#### **4. Refleksi**

Adapun hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat peneliti (observer) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kegiatan pada siklus II yang dilakukan peneliti terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes yang siswa peroleh. Sehingga apa yang di harapkan peneliti di awal penelitian telah tercapai.
2. Terjadinya peningkatan peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 91,2%. Hal ini juga membuktikan apa yang diharapkan peneliti di awal telah tercapai.
3. Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan ternyata efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik.
4. Penggunaan media audio visual layak diterapkan dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya.

Dari hasil refleksi di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan peneliti melakukan penelitian ini sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **C. Pembahasan**



Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 162107 secara keseluruhan maka diperoleh data sebagai berikut:

Pada kegiatan pra siklus didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas (buku pelajaran) kurang efektif dalam meningkatkan minat dan respon siswa untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Beda dengan halnya ketika proses pembelajaran dibantu dengan media audio visual (film animasi) dan metode ceramah dikolaborasikan dengan metode lainnya seperti metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Data Aktivitas Siswa**

No	Siklus	Jumlah Siswa Pasif	Persentase	Siswa Kurang Memperhatikan penjelasan guru	Persentase	Siswa Aktif	Persentase
1.	Pra Siklus	14	41,1%	11	32,2%	9	26%
2.	Siklus I	8	23,5%	7	20,5%	19	55,8%
3.	Siklus II	3	8,8%	4	11,7%	27	79,4%

Pada awal siklus I yang di laksanakan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran audio visual jika di lihat dari tabel data aktivitas siswa bahwa sudah terjadi peningkatan, dari 9 siswa yang aktif menjadi 19 siswa. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang pasif ataupun kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengann guru baru (peneliti) dan dengan media pembelajaran yang dibawaikan oleh peneliti, mereka

masih membutuhkan penyesuaian diri dengan hal-hal baru yang ada dilingkungan belajar mereka.

Dengan adanya evaluasi pada siklus I untuk perbaikan pada siklus II maka jumlah siswa yang aktif semakin bertambah dari 19 siswa menjadi 27 siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Hal ini dapat di lihat dari tabel data hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa**

No .	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata	Siswa tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1.	Pra Siklus	30	70	42,9	4 siswa	30 siswa
2.	Siklus I	50	80	65,8	13 siswa	21 siswa
3.	Siklus II	60	100	86,5	31 siswa	3 siswa

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 42,9 dengan jumlah siswa tuntas 4 orang yaitu 11,7% dan siswa tidak tuntas 30 orang yaitu 88,2%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 65,8 dengan jumlah siswa tuntas 13 siswa yaitu 38,2% dan siswa tidak tuntas sebanyak 21 orang atau 61,7%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 86,5 dengan jumlah siswa tuntas 31 yaitu 91,2% dan siswa tidak tuntas 3 oarang yaitu 8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemebelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 11,7% menjadi 38,2% dan terakhir menjadi 91,2%.

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwasanya penggunaan media pembelajaran audio visual (film animasi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, siswa melibatkan dua indra sekaligus yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan demikian dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru.

Hal ini sesuai dengan teori Musfiquon-dalam Farid Ahmadi- menjelaskan bahwasanya pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Media literasi audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Dengan demikian, hasil dari penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan teori Musfiquon dimana dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>37</sup>Farid Ahmadi dan Hamidullah, (2018), Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik), Pilae Nusantara, hal.282.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan media pembelajaran audio visual (film animasi) pada siswa kelas IV materi “Energi dan Perubahannya” masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak 4 siswa (11,7%) dengan nilai rata-rata 42, 9.
2. Proses pembelajaran pada kelas IV SD Negeri 162107 ketika di terapkannya media pembelajaran audio visual (film animasi) berjalan dengan lancar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan berkurangnya jumlah siswa yang pasif dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Penggunaan media pembelajaran audio visual yang telah dilakukan di SD Negeri 162107 mengalami kemajuan hasil belajar siswa, dari sebelum diterapkannya media audio visual ini dengan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media audio visual. Kemajuan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa

yaitu 86,6 dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 31 siswa (91,2%).

## **B. Saran**

Dengan terbuktinya hasil dari penelitian tindakan kelas ini, maka semakin meyakinkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan begitu penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Pihak sekolah lebih lagi dalam memberikan dukungan penuh dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan media pembelajaran yang dibutuhkan guru.
2. Pihak guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan media-media pembelajaran apapun bentuknya yang terkait dengan materi pelajaran dan guru juga hendaknya lebih kreatif dalam memodifikasi metode-metode pembelajaran, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan begitu akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Siswa hendaknya dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan media pembelajaran lainnya, baik dalam pelajaran IPA maupun pada pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, Ahmad Fauzi, dkk, (2012), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia.

Ahmad Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pranadamedia Grup.

Anjani Putri Belawati Pandiangan, (2019), *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kopetensi Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Arsyad, Azhar, (2011) , *Media pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Atep Sujana, (2014), *Dasar-Dasar IPA, Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS.

Dadang Sukirman, (2012), *Pembelajaran Micro Teaching*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.

Departemen Agama Republik Indonesia, (2014) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: JABAL.

Departemen Agama RI, 2011, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.

Fandi Rosi Sarwo Edi, (2016), *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.

Farid Ahmadi dan Hamidullah, (2018), *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, Semarang: Pilar Nusantara.

Hisbullah & Nurhayati Selvi, (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Makasar: Aksara Timur.

Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Lefudin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid, (2019), *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.

Mohammad Ali, (2009), *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, Jakarta: Grasindo.

Mohammad Sumantri Syarif, (2015), *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktif di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad Yaumi, (2018), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Muhibbin Syah, 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, 2016, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Rahmat Putra Yudha, (2018), *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Gallery.
- RizkiAnanda, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarga Negeraan Siswa Kelas IVSD Negeri 016 Bangkinang Kota, *Jurnal Basicedu*, Vol. 1 No. 1 2017.
- Rora Rizki Wandini,(2019), *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, Medan: Widya Puspita.
- Rudi Susilana dan Cepi Riana, (2009), *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Rudy Sumuharsono dan Hisbiyatul Hasanah, 2017, *Media Pembelajaran*, Jember: Pustaka Abadi.
- Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinys*, Jakarta; Rineka Copta.
- Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengmbangannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengmbangannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin, Supiono & Burhanuddin, (2019), *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yoyakarta: CV Budi Utama.



Syafril dan Zelhendri Zen, (2017), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana.

Taufiqur Rahman, (2018), *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Pilar Nusantara.

Ummysalam, (2017), *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: Budi Utama.

Undang-Undang Sisdikna, No. 20 Th 2003, (2010) Bandung: Citra Umbara.

Waluyo, (2018), “*Peningkatan Belajar Ipa Materi ‘Alat Pernapasan’ Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Bagi Siswa Kelas V Sd Negri Laweyan Surakarta Semester Gasal Tahun 2017/2018*”, *Jurnal Pendidikan KONVERGENSI*, Vol.6, No. 27, Januari 2019.

## **Lampiran I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP Pra Siklus)**

**Sekolah** : SD Negeri 162107  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Perubahannya  
**waktu** : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Kompetensi Dasar**

3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

#### **C. Indikator**

3.5.1 Memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.

3.5.2 Menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Tujuan Pembelajaran.**

1. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.
2. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk perubahan energi.
3. Siswa dapat menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ),**

**Rasa hormat dan perhatian( *respect*),Tekun ( *diligence* ) ,**

**Tanggungjawab( *responsibility*)**

**Dan Ketelitian( *carefulness*)**

#### **E. Media Belajar**

- Buku siswa tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 3 pembelajaran 3 buku tematik terpadu kurikulum 2013
- Sapu tangan basah

#### **F. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya Jawab

#### **G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

Pendahuluan	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dan membuka dengan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan kebersihan kelas.</li> <li>• Guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar</li> </ul>	(5 menit)
-------------	--	-----------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 4-5 kelompok.</li> <li>• Kemudian guru menyiapkan sapu tangan basah untuk dibagikan kemasing-masing kelompok.</li> <li>• Lalu guru memerintahkan kepada ketua kelompok untuk menjemur sapu tangan basah keluar kelas selama 5 menit.</li> <li>• Sembari menunggu, guru menjelaskan pengantar materi yang akan di pelajari.</li> <li>• Sesudah 5 menit guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk mengambil sapu tangan yang dijemur tadi.</li> <li>• Kemudian guru memerintahkan untuk mengamati perubahan apa yang terjadi pada sapu tangan sebelum di jemur dan sesudah dijemur.</li> <li>• Lalu guru menjelaskan materi pelajaran hari ini dengan keseluruhan.</li> <li>• Setelah selesai menjelaskan guru melakukan kegiatan tanya jawab guna mengetahui pemahaman siswa.</li> <li>• Kemudian guru memberikan soal latihan terkait materi pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal-soal yang di beri guru.</li> </ul>	(50 menit)
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai mengerjakan soal-soal</li> </ul>	

	<p>latihan, kemudian guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan rangkuman atau kesimpulan terkait apa yang di pelajarnya hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru memberi penguatan terkait kesimpulan yang di paparkan siswa dan kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa untuk tetap belajar di rumah dan memberikan tugas rumah.</li> <li>• Guru memimpin doa penutup pelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	(5 menit)
--	---	-----------

#### H. Penilaian:

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>• Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskanlah berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>• Sebutkanlah contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya.</li> </ul>

bertenaga surya.			
------------------	--	--	--

## **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

### ***// PRODUK ( HASIL DISKUSI )***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### ***// PERFORMANSI***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### ***□ LEMBARPENILAIAN***

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Performan</b>			<b>Produk</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
		<b>Pengetahuan</b>	<b>Praktek</b>	<b>Sikap</b>			
1.							
2.							
3.							

4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10							
.							

**CATATAN :**

- *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Tebing Tinggi, April 2020**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPA**

**Susi Trisna, S.Pd**

**NIP : 196711291992102001**

**Ester Sigalingging, S.Pd**

**NIP : -**

**Peneliti,**

**Sri Rezki**

**Nim: 0306163177**

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

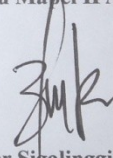
- *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Tebing Tinggi, April 2020

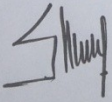
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Susi Trisna, S.Pd  
NIP : 196711291992102001

Guru Mapel IPA

  
Ester Sigalingging, S.Pd  
NIP : -

Peneliti,

  
Sri Rezki  
Nim: 0306163177



## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP Siklus I)**

**Sekolah** : SD Negeri 162107  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Perubahannya  
**waktu** : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Kompetensi Dasar**

3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

#### **C. Indikator**

3.5.1 Memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.

3.5.2 Menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Tujuan Pembelajaran.**

1. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.

2. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk perubahan energi.
3. Siswa dapat menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ),**

**Rasa hormat dan perhatian( *respect*),Tekun ( *diligence* ) ,**

**Tanggungjawab( *responsibility*)**

**Dan Ketelitian( *carefulness*)**

#### **E. Media Belajar**

- Buku siswa tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 3 pembelajaran 3 buku tematik terpadu kurikulum 2013.
- Media audio visual (film animasi) berdurasi 18 menit.
- Kincir angin.

#### **F. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

#### **G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

Pendahuluan	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dan membuka dengan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan kebersihan kelas.</li> <li>• Guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum</li> </ul>	(10 menit)
-------------	--	------------

	<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 4-5 kelompok.</li> <li>• Kemudian guru menyiapkan kincir angin yang terbuat dari kertas.</li> <li>• Lalu guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat kincir angin dipandu oleh guru.</li> <li>• Setelah selesai guru memerintahkan kepada siswa untuk menggerakkan kincir angin tersebut dengan menghembuskan hingga kincir angin berputar.</li> <li>• Kemudian guru memerintahkan untuk mengamati perubahan apa yang terjadi pada kincir angin sebelum dan sesudah dihembus.</li> <li>• Lalu guru menayangkan materi pembelajaran dalam bentuk film animasi yang berdurasi selama 18 menit.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi penguatan terkait materi yang telah ditayangkan.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	(50 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lalu guru membagikan selembar tugas kelompok.</li> <li>• Setelah itu guru memberikan soal latihan terkait materi pembelajaran hari ini perindividu.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal-soal yang di beri guru.</li> </ul>	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, kemudian guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan rangkuman atau kesimpulan terkait apa yang di pelajarnya hari ini.</li> <li>• Kemudian guru memberi penguatan terkait kesimpulan yang di paparkan siswa dan kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa untuk tetap belajar di rumah dan memberikan tugas rumah.</li> <li>• Guru memimpin doa penutup pelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	(10menit)

#### H. Penilaian:

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen/ Soal
-----------	--------	--------	-----------------

<b>Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>• Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya.</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskanlah berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>• Sebutkanlah contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya.</li> </ul>

### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

#### ***// PRODUK ( HASIL DISKUSI )***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### ***// PERFORMANSI***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2

3.	Sikap	* tidak aktif	1
		* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### □ **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
.							

#### **CATATAN :**

- *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Tebing Tinggi, April 2020**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPA**

**Susi Trisna, S.Pd**

**NIP :196711291992102001**

**Ester Sigalingging, S.Pd**

**NIP :-**

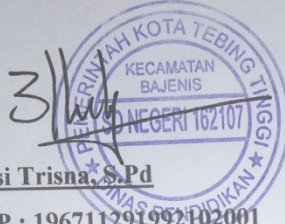
**Peneliti,**

**Sri Rezki**

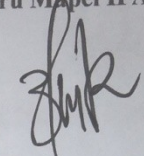
**Nim: 0306163177**

Tebing Tinggi, April 2020

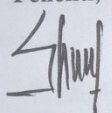
Mengetahui  
Kepala Sekolah

31/4/20  
  
Susi Trisna, S.Pd  
NIP : 196711291992102001

Guru Mapel IPA

  
Ester Sigalingging, S.Pd  
NIP : -

Peneliti,

  
Sri Rezki  
Nim: 0306163177



### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP Siklus II )**

**Sekolah** : SD Negeri 162107  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Perubahannya  
**waktu** : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Kompetensi Dasar**

3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

#### **C. Indikator**

3.5.1 Memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.

3.5.2 Menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Tujuan Pembelajaran.**

1. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk sumber energi dan energi alternatif.

2. Siswa dapat memahami berbagai macam bentuk perubahan energi.
3. Siswa dapat menentukan manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ),**

**Rasa hormat dan perhatian( *respect*),Tekun ( *diligence* ) ,**

**Tanggungjawab( *responsibility*)**

**Dan Ketelitian( *carefulness*)**

#### **E. Media Belajar**

- Buku siswa tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 3 pembelajaran 3 buku tematik terpadu kurikulum 2013
- Media audio visual (film animasi) berdurasi 25 menit.
- Mancis
- Senter

#### **F. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

#### **G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

Pendahuluan	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dan membuka dengan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan kebersihan kelas.</li> <li>• Guru memerintahkan kepada ketua</li> </ul>	(10 menit)
-------------	---	------------

	<p>kelas untuk memimpin doa sebelum belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.</li> <li>• Kemudian guru menyiapkan mancis dan senter.</li> <li>• Lalu guru membagikan mancis dan senter kepada setiap kelompok.</li> <li>• Setelah selesai guru memerintahkan kepada siswa untuk menyalakan mancis dan senter tersebut.</li> <li>• Kemudian guru memerintahkan untuk mengamati perubahan energi apa yang terjadi pada mancis dan senter beserta manfaat penggunaannya di kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Lalu guru menayangkan materi pembelajaran dalam bentuk film animasi yang berdurasi selama 25 menit.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi penguatan terkait materi yang telah di tayangkan.</li> <li>• Guru mencontohkan bentuk-bentuk perubahan energi lainnya pada benda-benda disekitar siswa dan manfaat penggunaannya di kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	(50 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Lalu guru membagikan selembar tugas kelompok.</li> <li>• Setelah itu guru memberikan soal latihan terkait materi pembelajaran hari ini perindividu.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal-soal yang di beri guru.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, kemudian guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan rangkuman atau kesimpulan terkait apa yang di pelajarnya hari ini.</li> <li>• Kemudian guru memberi penguatan terkait kesimpulan yang di paparkan siswa dan kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa untuk tetap belajar di rumah dan memberikan tugas rumah.</li> <li>• Guru memimpin doa penutup pelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	(10menit)

#### H. Penilaian:

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya.</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskanlah berbagai sumber energi alternatif.</li> <li>Sebutkanlah contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya.</li> </ul>

#### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

##### **// *PRODUK ( HASIL DISKUSI )***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **// *PERFORMANSI***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4

3.	Sikap	* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
		* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### □ **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

#### **CATATAN :**

- *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Tebing Tinggi, April 2020**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPA**

**Susi Trisna, S.Pd**

**NIP :196711291992102001**

**Ester Sigalingging, S.Pd**

**NIP : -**

**Peneliti,**

**Sri Rezki**

**Nim: 0306163177**

Tebing Tinggi, April 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Susi Trisna, S.Pd

NIP : 196711291992102001

Guru Mapel IPA

  
Ester Sigalingging, S.Pd

NIP :-

Peneliti,

  
Sri Rezki

Nim: 0306163177



## Lampiran 4

### LEMBAR SOAL PRASIKLUS

**Nama** :

**Kelas** :

**Mata Pelajaran** :

1. Sumber energi utama di bumi adalah ....
  - a. Matahari
  - b. Angin
  - c. Udara
  - d. Air
2. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah....
  - a. Bensin
  - b. Batu bara
  - c. Matahari
  - d. Solar
3. Matahari termasuk sumber energi...
  - a. Panas dan gerak
  - b. Bunyi dan kimia
  - c. Panas dan cahaya
  - d. Cahaya dan listrik
4. Sumber energi berikut yang dimanfaatkan untuk memasak adalah . . .
  - a. Biogas
  - b. Biotenal
  - c. Elpiji
  - d. Minyak tanah

5. Energi yang dihasilkan dari proses fermentasi organik dan kotoran hewan disebut . . .
- a. Elpiji
  - b. Biogas
  - c. Bensin
  - d. Bioetanol
6. Energi alteranatif yang dapat digunakan untuk menggerakkan mobil yaitu . . .
- a. Solar dan bensin
  - b. Bioetanol dan solar
  - c. Bensin dan matahari
  - d. Matahari dan bensin
7. Sumber energi alternatif yang menghasilkan panas adalah...
- a. Air terjun dan sungai
  - b. Sinar matahari dan panas bumi
  - c. Angin dan gelombang air laut
  - d. Gelombang air laut dan sinar matahari
8. Sumber energi alternatif pengganti minyak tanah yang digunakan untuk memasak adalah . . .
- a. Air
  - b. Elpiji
  - c. Angin
  - d. Matahari
9. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah...
- a. Bensin
  - b. Matahari
  - c. Angin
  - d. Air

10. Peternak sapi menimbun kotoran yang bisa dimanfaatkan untuk energi alternatif berupa . . .

- a. Biodiesel untuk bahan bakar traktor
- b. Biogas untuk bahan bakar memasak
- c. Asetilen untuk bahan bakar las
- d. Elpiji untuk bahan bakar memasak

## Lampiran 5

### LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I

**Nama** :

**Kelas** :

**Mata Pelajaran** :

2. Energi dari matahari yang diperlukan tumbuhan untuk berfoto sintesis adalah....

- a. Energi panas
- b. Energi kimia
- c. Energi listrik
- d. Energi cahaya

3. Peralatan berikut ini yang tidak menggunakan sumber energi alternatif yaitu . . .

- a. Kincir angin
- b. Lampu neon
- c. Panel Surya
- d. Parasut

4. Energi alternatif yang dimanfaatkan untuk mengeringkan kelapa menjadi kopra adalah . . .

- a. Angin
- b. Batu bara
- c. Minyak Bumi
- d. Matahari

5. Berdasarkan gambar di atas, bentuk energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan api adalah...



- a. Minyak tanah
- b. Batubara
- c. Listrik
- d. Panas

6. Sebuah aki diisi ulang sehingga dapat diuraikan digunakan lagi untuk menghidupkan mobil. Perubahan energi yang terjadi ketika aki digunakan untuk menghidupkan mobil adalah . . .

- a. Energi listrik menjadi gerak
- b. Energi listrik menjadi panas
- c. Energi kimia menjadi listrik
- d. Energi gerak menjadi kimia

7. Radio mempunyai komponen yang disebut pengeras suara. Perubahan energi yang terjadi pada pengeras suara adalah . . .

- a. Energi gerak menjadi energi listrik
- b. Energi listrik menjadi gerak
- c. Energi bunyi menjadi listrik
- d. Energi listrik menjadi bunyi

8. Energi alternatif ini dapat digunakan untuk menggerakkan turbin yang memutar generator, dan generator ini dapat menghasilkan listrik, maka energi alternatif yang dimaksud adalah . .

- a. Matahari
- b. Panas bumi
- c. Air
- d. Angin

9. Energi alternatif berasal dari biji jarak adalah . . .

- a. Biodiesel
- b. Biosolar
- c. Biogas
- d. Biokimia

10. Urutan perubahan energi yang terjadi pada alat seperti pada gambar saat digunakan adalah . . .

- a. Energi listrik menjadi energi cahaya
- b. Energi kimia menjadi energi cahaya
- c. Energi kimia menjadi energi panas
- d. Energi listrik menjadi energi panas



11. Perubahan energi yang terjadi pada kipas disamping ini adalah.....

- a. Gerak – listrik
- b. Listrik – gerak
- c. Kimia – listrik
- d. Listrik – kimia

## Lampiran 6

### LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

**Nama** :

**Kelas** :

**Mata Pelajaran** :

1. Urutan perubahan energi yang terjadi pada alat seperti pada gambar dibawah saat digunakan adalah . . .



- a. Energi listrik menjadi energi cahaya
  - b. Energi kimia menjadi energi panas
  - c. Energi kimia menjadi gerak
  - d. Energi listrik menjadi energi panas
2. Berikut ini yang merupakan energi alternatif adalah . . .
- a. Angin
  - b. Batu bara
  - c. Tambang
  - d. Minyak bumi

3. Perubahan energi yang terjadi saat alat tersebut digunakan adalah . .



- a. Energi listrik menjadi energi gerak
  - b. Energi gerak menjadi energi cahaya
  - c. Energi kimia menjadi energi gerak
  - d. Energi kimia menjadi panas
4. Pada gambar diatas energi alternatif yang digunakan pada kegiatan tersebut adalah . . .



- a. Matahari
  - b. Udara
  - c. Angin
  - d. Air laut
5. Energi yang dihasilkan dari proses fermentasi organik dan kotoran hewan disebut . . .
- a. Elpiji
  - b. Biogas
  - c. Bensin
  - d. Bioetanol



6. Kelangkaan bahan bakar minyak untuk kendaraan bermotor dapat digunakan dengan energi alternatif, misalnya . . .

- a. Biogas
- b. Biodiesel
- c. Gas alam
- d. Panas bumi

7. Berikut ini adalah macam-macam sumber energi:

- (1). Kerosin
- (2). Batubara
- (3). Biogas
- (4). Air terjun
- (5). Gas bumi
- (6). Matahari

Sumber daya alam di atas yang bukan termasuk sumber energi alternatif adalah....

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 4, dan 6
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 6

8. Perubahan energi yang terjadi pada alat di bawah ini adalah . . .



- a. Listrik menjadi gerak
- b. Listrik menjadi panas
- c. Listrik menjadi bunyi
- d. Panas menjadi listrik

9. Berikut adalah kekurangan penggunaan sumber energi alternatif, yaitu...
- a. Tidak habis
  - b. tidak menimbulkan pencemaran
  - c. Dipengaruhi oleh musim
  - d. Energi yang dihasilkan besar
10. Energi kimia menjadi energi cahaya Peralatan berikut ini yang tidak menggunakan sumber energi alternatif yaitu . . .
- a. Kincir angin
  - b. Lampu neon
  - c. Panel Surya
  - d. Parasut

## Lampiran 7

### KUNCI JAWABAN

#### Pra Siklus

- |     |   |
|-----|---|
| 1.  | A |
| 2.  | C |
| 3.  | C |
| 4.  | C |
| 5.  | B |
| 6.  | A |
| 7.  | B |
| 8.  | B |
| 9.  | A |
| 10. | B |

9.  
10.

#### Siklus I

1. D  
2. B  
3. D  
4. A  
5. D  
6. D  
7. C  
8. A  
9. D  
10. B

#### Siklus II

1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.  
7.  
8.

**Lampiran 9**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
( PRA SIKLUS)**

SOAL PRASIKLUS

Nama : Rayan E Vano DMK  
Kelas : IV SD  
Mata Pelajaran : IPA

B=5

1. Sumber energi utama di bumi adalah .....

- ☒ a. Matahari
- b. Angin
- c. Udara
- d. Air

2. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah....

- a. Bensin
- b. Batu bara
- ☒ c. Matahari
- d. Solar

3. Matahari termasuk sumber energi...

- a. Panas dan gerak
- ☒ b. Bunyi dan kimia
- c. Panas dan cahaya
- d. Cahaya dan listrik

4. Sumber energi berikut yang dimanfaatkan untuk memasak adalah ...

- a. Biogas
- b. Biotenar
- c. Elpiji
- ☒ d. Minyak tanah

### SOAL PRASIKLUS

Nama : Akbar  
Kelas : 4 SD  
Mata Pelajaran : IPA

B:3

30

1. Sumber energi utama di bumi adalah .....

- ☒ a. Matahari
- b. Angin
- c. Udara
- d. Air

2. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah....

- a. Bensin
- ☒ b. Batu bara
- c. Matahari
- d. Solar

3. Matahari termasuk sumber energi...

- a. Panas dan gerak
- b. Bunyi dan kimia
- c. Panas dan cahaya
- ☒ d. Cahaya dan listrik

4. Sumber energi berikut yang dimanfaatkan untuk memasak adalah ...

- a. Biogas
- ☒ b. Biotenar
- c. Elpiji
- d. Minyak tanah

**Lampiran 10**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(SIKLUS I)**



SOAL EVALUASI SIKLUS I

B=8

Nama : RAYAN EVANO DMK  
Kelas : IV SD  
Mata Pelajaran : IPA

1. Energi dari matahari yang diperlukan tumbuhan untuk berfoto sintesis adalah....  
a. Energi panas  
b. Energi kimia  
c. Energi listrik  
☒ d. Energi cahaya
2. Peralatan berikut ini yang tidak menggunakan sumber energi alternatif yaitu .  
a. Kincir angin  
☒ b. Lampu neon  
c. Panel Surya  
d. Parasut
3. Energi alternatif yang dimanfaatkan untuk mengeringkan kelapa menjadi kopra adalah . . .  
a. Angin  
b. Batu bara  
c. Minyak Bumi  
☒ d. Matahari



SOAL EVALUASI SIKLUS I

B = 70

Nama : Kayla Hanifah  
Kelas : 4 SD  
Mata Pelajaran : IPA

1. Energi dari matahari yang diperlukan tumbuhan untuk berfoto sintesis adalah...
  - a. Energi panas
  - b. Energi kimia
  - c. Energi listrik
  - ☒ Energi cahaya
2. Peralatan berikut ini yang tidak menggunakan sumber energi alternatif yaitu...
  - a. Kincir angin
  - ☒ Lampu neon
  - c. Panel Surya
  - ☒ Parasut
3. Energi alternatif yang dimanfaatkan untuk mengeringkan kelapa menjadi kopra adalah...
  - a. Angin
  - b. Batu bara
  - c. Minyak Bumi
  - ☒ Matahari



SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama : Akbar  
Kelas : USD  
Mata Pelajaran : IPA

1. Energi dari matahari yang diperlukan tumbuhan untuk berfoto sintesis adalah....
- a. Energi panas
  - b. Energi kimia
  - c. Energi listrik
  - ☒ d. Energi cahaya
2. Peralatan berikut ini yang tidak menggunakan sumber energi alternatif yaitu . .
- a. Kincir angin
  - ☒ b. Lampu neon
  - c. Panel Surya
  - d. Parasut
3. Energi alternatif yang dimanfaatkan untuk mengeringkan kelapa menjadi kopra adalah . . .
- a. Angin
  - b. Batu bara
  - ☒ c. Minyak Bumi
  - d. Matahari

**Lampiran 11**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(SIKLUS II)**

SOAL EVALUASI SIKLUS II

B=9

Nama : Kayla Hanifah  
Kelas : 4 SD  
Mata Pelajaran : IPA

1. Urutan perubahan energi yang terjadi pada alat seperti pada gambar dibawah saat digunakan adalah . . .



- ☒ a. Energi listrik menjadi energi cahaya  
b. Energi kimia menjadi energi panas  
c. Energi kimia menjadi gerak  
d. Energi listrik menjadi energi panas
2. Berikut ini yang merupakan energi alternatif adalah . . .
- ☒ a. Angin  
b. Batu bara  
c. Tambang  
d. Minyak bumi

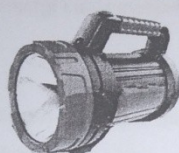


SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : Akbar  
Kelas : 4 SD  
Mata Pelajaran : IPA

B = 6

1. Urutan perubahan energi yang terjadi pada alat seperti pada gambar dibawah saat digunakan adalah ...



- ☒ Energi listrik menjadi energi cahaya
- b. Energi kimia menjadi energi panas
- c. Energi kimia menjadi gerak
- d. Energi listrik menjadi energi panas

2. Berikut ini yang merupakan energi alternatif adalah ...

- a. Angin
- b. Batu bara
- c. Tambang
- ☒ Minyak bumi

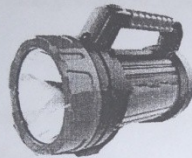
X

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : RAYan EVano DMk  
Kelas : IV SD  
Mata Pelajaran : IPA

B = 10

1. Urutan perubahan energi yang terjadi pada alat seperti pada gambar dibawah saat digunakan adalah ...



- ☒ a. Energi listrik menjadi energi cahaya  
b. Energi kimia menjadi energi panas  
c. Energi kimia menjadi gerak  
d. Energi listrik menjadi energi panas
2. Berikut ini yang merupakan energi alternatif adalah ...
- ☒ a. Angin  
b. Batu bara  
c. Tambang  
d. Minyak bumi

## Lampiran 12

### Nilai Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No .	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	70	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	40		Tidak Tuntas
3.	Aidil Pratama	30		Tidak Tuntas
4.	Akbar	30		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	60		Tidak Tuntas
6.	Ananda Razky	40		Tidak Tuntas
7.	Athaya Indrya Rani	50		Tidak Tuntas
8.	Aulia Safira Br.Damanik	40		Tidak Tuntas
9.	Azzahrah Nur Asifa	30		Tidak Tuntas
10.	Betania Sitorus	50		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	30		Tidak Tuntas
12.	Fara Ania Bilqis	50		Tidak Tuntas
13.	Febrian Fadhil Maulana	40		Tidak Tuntas
14.	Habibi Wijaya	60		Tidak Tuntas
15.	Jihan Syafira	30		Tidak Tuntas
16.	Julia Safitri Sihombing	30		Tidak Tuntas
17.	Kayla Hanifah	70	Tuntas	
18.	Laura Dwi Caroline P	40		Tidak Tuntas
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	40		Tidak Tuntas
20.	M. Alif Arka	20		Tidak Tuntas
21.	M. Fadhil Saragih	30		Tidak Tuntas
22.	M. Rafa D'Firza	40		Tidak Tuntas
23.	M. Zeffri	30		Tidak Tuntas
24.	Mutiara Nuranisa	30		Tidak Tuntas
25.	Mutiara Syahrin	70	Tuntas	
26.	Naufal Rizky Andra	40		Tidak Tuntas
27.	Nikita Naila Br.Saragih	30		Tidak Tuntas
28.	Padia Arif	30		Tidak Tuntas
29.	Prily Hiza Naintara	70	Tuntas	
30.	Putra Arifa Ramadhan	50		Tidak Tuntas
31.	Raisha Azira Pangaribuan	30		Tidak Tuntas
32.	Rayan Evano Damanik	50		Tidak Tuntas
33.	Ririn Ariana	40		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	30		Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			1460	
Rata-rata Nilai			42,9	



### Lampiran 13

#### Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No .	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	70	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	70	Tuntas	
3.	Aidil Pratama	60		Tidak Tuntas
4.	Akbar	50		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	70	Tuntas	
5.	Amanda Salsabila	60		Tidak Tuntas
6.	Ananda Razky	80	Tuntas	
7.	Athaya Indrya Rani	70	Tuntas	
8.	Aulia Safira Br.Damanik	50		Tidak Tuntas
9.	Azzahrah Nur Asifa	70	Tuntas	
10.	Betania Sitorus	60		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	80	Tuntas	
12.	Fara Ania Bilqis	50		Tidak Tuntas
13.	Febrian Fadhil Maulana	80	Tuntas	
14.	Habibi Wijaya	60		Tidak Tuntas
15.	Jihan Syafira	60		Tidak Tuntas
16.	Julia Safitri Sihombing	70	Tuntas	
17.	Kayla Hanifah	50		Tidak Tuntas
18.	Laura Dwi Caroline P	70	Tuntas	
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	80	Tuntas	
20.	M. Alif Arka	60		Tidak Tuntas
21.	M. Fadhil Saragih	80		Tidak Tuntas
22.	M. Rafa D'Firza	50		Tidak Tuntas
23.	M. Zeffri	70		Tidak Tuntas
25.	Mutiara Syahrin	80		Tidak Tuntas
26.	Naufal Rizky Andra	50	Tuntas	
27.	Nikita Naila Br.Saragih	80		Tidak Tuntas
28.	Padia Arif	60		Tidak Tuntas
29.	PRILY Hiza Naintara	80		Tidak Tuntas
30.	Putra Arifa Ramadhan	70		Tidak Tuntas
31.	Raisha Azira Pangaribuan	70		Tidak Tuntas
32.	Rayan Evano Damanik	80	Tuntas	
33.	Ririn Ariana	50		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	50		Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai		2240	
	Rata-rata Nilai		65,8	

## Laampiran 14

### Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No .	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Afif	80	Tuntas	
2.	Abizar Al-Fattahu	90	Tuntas	
3.	Aidil Pratama	90	Tuntas	
4.	Akbar	60		Tidak Tuntas
5.	Amanda Salsabila	90	Tuntas	
5.	Amanda Salsabila	80	Tuntas	
6.	Ananda Razky	100	Tuntas	
7.	Athaya Indrya Rani	90	Tuntas	
8.	Aulia Safira Br.Damanik	80	Tuntas	
9.	Azzahrah Nur Asifa	100	Tuntas	
10.	Betania Sitorus	60		Tidak Tuntas
11.	Dhea Artika Sari	100	Tuntas	
12.	Fara Ania Bilqis	80	Tuntas	
13.	Febrian Fadhil Maulana	100	Tuntas	
14.	Habibi Wijaya	70	Tuntas	
15.	Jihan Syafira	80	Tuntas	
16.	Julia Safitri Sihombing	90	Tuntas	
17.	Kayla Hanifah	80	Tuntas	
18.	Laura Dwi Caroline P	90	Tuntas	
19.	M. Fatur Rozy Sinaga	100	Tuntas	
20.	M. Alif Arka	80	Tuntas	
21.	M. Fadhil Saragih	90	Tuntas	
22.	M. Rafa D'Firza	80	Tuntas	
23.	M. Zeffri	90	Tuntas	
25.	Mutiara Syahrin	100	Tuntas	
26.	Naufal Rizky Andra	80	Tuntas	
27.	Nikita Naila Br.Saragih	100	Tuntas	
28.	Padia Arif	90	Tuntas	
29.	PRILY Hiza Naintara	100	Tuntas	
30.	Putra Arifa Ramadhan	80	Tuntas	
31.	Raisha Azira Pangaribuan	90	Tuntas	
32.	Rayan Evano Damanik	100	Tuntas	
33.	Ririn Ariana	60		Tidak Tuntas
34.	Septi Nabila	90	Tuntas	
Jumlah Nilai		2940		
Rata-rata Nilai		86,5		

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

#### SIKLUS I

Sekolah / Kelas : SD Negeri 162107 / IV  
Pelajaran : IPA  
Materi : Energi dan Perubahannya  
Observer : Ibu Ester Sigalingging

#### Tujuan :

1. Mengetahui keaktifan belajar siswa di kelas.
2. Menilai kualitas aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut dengan mencontreng (✓) pada kolom skor

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa				
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan			✓	

2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pulpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada materi yang ada di buku)			√	
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				√
<b>B.</b>	<b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>				
1.	Berlatih (misalnya mencoba sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)			√	
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)		√		
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		√		
<b>C.</b>	<b>Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>				
1.	Mengemukakan pendapat			√	
2.	Menjelaskan		√		
3.	Berdiskusi			√	
<b>D.</b>	<b>Siswa berpikir reflektif</b>				
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri			√	
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>		
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ skor\ tertinggi} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 72,9$					

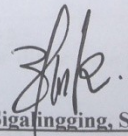
Mengetahui, WaliKelas IV (observer)

**Ester Sigalingging, S.Pd**

**Nip. –**

2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pulpen di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada materi yang ada di buku)			√	
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				√
<b>B. Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>					
1.	Berlatih (misalnya mencoba sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)			√	
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)		√		
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		√		
<b>C. Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>					
1.	Mengemukakan pendapat			√	
2.	Menjelaskan		√		
3.	Berdiskusi			√	
<b>D. Siswa berpikir reflektif</b>					
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri			√	
<b>Jumlah</b>				<b>35</b>	
$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 72,9$					

Mengetahui, Wali Kelas IV (observer)

  
**Ester Sigalingging, S.Pd**  
 Nip. -

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

#### SIKLUS II

Sekolah / Kelas : SD Negeri 162107 / IV  
 Pelajaran : IPA  
 Materi : Energi dan Perubahannya  
 Observer : Ibu Ester Sigalinggin

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa</b>				
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan				√
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pulpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada materi yang ada di buku)			√	
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				√
<b>B.</b>	<b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>				
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)			√	
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)				√
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)			√	
<b>C.</b>	<b>Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>				
1.	Mengemukakan pendapat				√
2.	Menjelaskan				√
3.	Berdiskusi			√	
<b>D.</b>	<b>Siswa berpikir reflektif</b>				

1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				√
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>		
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ skor\ tertinggi} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$					

Mengetahui, WaliKelas IV (observer)

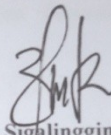
**Ester Sigalingging, S.Pd**

**Nip. -**



1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				√
<b>Jumlah</b>				<b>42</b>	
$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$					

Mengetahui, Wali Kelas IV (observer)



Ester Sigalingging, S.Pd

Nip. -



## Lampiran 17

### **Instrumen Wawancara** **PEDOMAN WAWANCARA** **(SISWA)**

Nama siswa :  
Lokasi : SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi  
Proses : Tanya Jawab

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Menurut anda mata pelajaran IPA membosankan atau menyenangkan? Berikan Alasannya!
2.	Apakah selain jam pelajaran di sekolah (diluar sekolah atau dirumah), anda tetap belajar IPA?
3.	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, menurut anda apakah pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (film animasi) menjadi lebih mudah dipahami?
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (film animasi)?
5.	Apakah anda setuju jika media audio visual (film animasi) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan mendatang?

**Instrumen Wawancara**  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(SISWA)**

Nama siswa : M. Zeffri .  
Lokasi : SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi  
Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Menurut anda mata pelajaran IPA membosankan atau menyenangkan? Ya membosankan .
2.	Apakah selain jam pelajaran di sekolah (diluar sekolah atau dirumah), anda tetap belajar IPA? Kadang-kadang Iya , kalau ada PR juga belajar IPA .
3.	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, menurut anda apakah pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (film animasi) menjadi lebih mudah dipahami? Iya lebih paham . Karena enak pakai nonton kartun jadi lebih mudah paham nya .
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (film animasi)? Serang .
5.	Apakah anda setuju jika media audio visual (film animasi) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan mendatang? Iya . Saya setuju, sambil nonton bisa sambil belajar .

## PEDOMAN WAWANCARA

### (GURU)

Nama guru :

Lokasi : SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi

Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Langkah-langkah apa sajakah yang anda lakukan dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2.	Menurut anda apakah dengan menggunakan media audio visual (film animasi) pada pembelajaran IPA dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3.	Menurut anda faktor-faktor apa yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa?
4.	Berkaitan dengan materi pelajaran IPA, langkah-langkah apa sajakah yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pernah anda terapkan untuk mempermudah pembelajaran IPA?
5.	Apaakah siswa pernah merasa malas atau tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA hanya dengan menggunakan metode ceramah saja?

# PEDOMAN WAWANCARA

(GURU)

Nama guru : Ibu Ester Sigalingging  
 Lokasi : SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi  
 Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Langkah-langkah apa sajakah yang anda lakukan dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa? - Dengan memperbaiki model dan strategi pembelajar menjadi lebih baik lagi dengan demikian anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
2.	Menurut anda apakah dengan menggunakan media audio visual (film animasi) pada pembelajaran IPA dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? - Ya, dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3.	Menurut anda faktor-faktor apa yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa? - Faktor lingkungan - Cara guru mengajar - Desain pembelajaran - <del>dan</del> Faktor dari siswa sendiri
4.	Berkaitan dengan materi pelajaran IPA, langkah-langkah apa sajakah yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pernah anda terapkan untuk mempermudah pembelajaran IPA? - Dengan menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran.
5.	Apakah siswa pernah merasa malas atau tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA hanya dengan menggunakan metode ceramah saja? - Ya, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan jika harus mendengarkan penjelasan guru saja.



**Lampiran 18**

**Dokumentasi**










## Lampiran 18

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakut/017>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

---

Nomor : B-8692/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020 12 Agustus 2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 162107**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Sri Rezki
NIM	: 0306163177
Tempat/Tanggal Lahir	: Tebing Tinggi, 26 Mei 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Gunung Krakatau Kel. Lalang Kec. Rambutan Kota Tebing tinggi Kelurahan Lalang Kecamatan Rambutan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 162107 Kec. Bajeis Kota Tebing Tinggi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual (Film Animasi) Pada Pembelajaran IPA Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan




*Digitally Signed*  
**Drs. RUSTAM, MA**  
NIP. 196809201995031002

• Tembusan:  
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



## Lampiran 19



**PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 162107**

Jalan Letda Sujono Kelurahan Teluk Karang Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi  
Kode Pos : 20612 Email: sdn.162107@gmail.com  
TERAKREDITASI 'A'

---

**SURAT KETERANGAN**

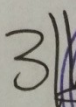

Kepala sekolah SD Negeri 162107 Tebing Tinggi Kec. Bajenis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SRI REZKI
NIM	: 0306163177
Tempat / Tanggal Lahir	: Tebing Tinggi, 26 Mei 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual ( Film Animasi ) Pada Pembelajaran IPA Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 162107 Kota Tebing Tinggi

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Riset tersebut dan memberikan informasi/keterangan, data-data yang berhubungan dengan skripsi tersebut.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya atas perhatiannya terimakasih.

Tebing Tinggi, Juli 2020

Kepala Sekolah  
SD Negeri 162107 Kec. Bajenis

  
  
**SUSI TRISNA A. S.Pd**  
NIP. 196711291992103001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Sri Rezki  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi/ 26 Mei 1998  
NIM : 0306163177  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Agama : Islam  
Orang Tua  
a. Ayah : Affandi  
b. Ibu : Susi trisna, S.Pd  
Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara  
Saudara Kandung : M. Iqbal, M.Pd  
Alamat : Jl. Yos Sudarso, Kel. Lalang, Kec. Rambutan, Kota  
Tebing Tinggi

### **II. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 167644  
Tahun 2010-2013 : Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah  
Tahun 2013-2016 : Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah  
Tahun 2016-2020 : UIN Sumatera Utara

